

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN

**PERAN PENTING *CAMPERS* DALAM LIPUTAN/ PRODUKSI BERITA
DI STASIUN TVRI KALIMANTAN BARAT**

**Laporan praktek kerja lapangan ini diajukan guna melengkapi tugas akhir
dan memenuhi isyarat memperoleh Gelar Profesional Ahli Madya (A.Md)
Bidang ilmu komunikasi dalam program studi Penyiaran Radio dan Televisi**



DISUSUN OLEH

SANTIAGO PANGESTU

2016/BC/5069

PROGRAM STUDI D3 PENYIARAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan dengan :

Nama : Santiago Pengestu

NIM : 2016/BC/5069

Jurusan : D-3 Penyiaran Radio – Televisi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta

Telah selesai melakukan Praktek Kerja Lapangan di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kalimantan Barat Pada tanggal 4 Februari 2019 sampai dengan 4 Maret 2019, di bagian seksi berita sebagai *Campers*. Dan telah menyelesaikan laporan dan siap disidangkan dengan judul:

**“PERAN PENTING CAMPERS DALAM LIPUTAN/ PRODUKSI BERITA
DI STASIUN TVRI KALIMANTAN BARAT”**

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Heri Setyawan, S.Sos, M.Sn

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul

**"PERAN PENTING *CAMPERS* DALAM LIPUTAN/ PRODUKSI BERITA
DI STASIUN TVRI KALIMANTAN BARAT"**

Telah di sahkan dan di presentasikan di hadapan dosen penguji/ pembahasan jurusan/ program studi *Broadcasting* Radio-Televisi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 9 Agustus 2019

Waktu : 13.00 - Selesai

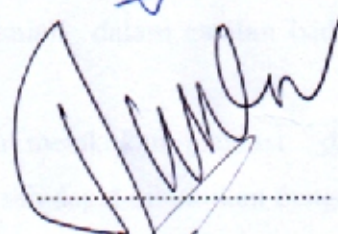
Tempat : Ruang Persentasi STIKOM

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

1. Heri Setyawan, S.Sos. M.Sn
(Sebagai Pembimbing dan Dosen Penguji I)



2. Tjandra Setia Buwana, S.I.P
(Sebagai Dosen Penguji II)



3. Arya Tangkas, M.I.Kom
(Sebagai Dosen Penguji III)

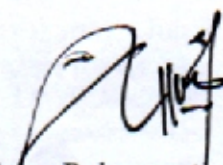


Mengesahkan



R. Sumantri Raharjo, M.Si.
(Ketua STIKOM)

Mengetahui



Hanif Zuhana Rahmawati, M.Sn
(Ketua Program Studi D-3 Penyiaran)

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Santiago Pangestu

Nim : 2016/BC/5069

Judul Laporan : Peran Penting Campers dalam Lproduksi.liputan berita di TVRI Kalbar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, saya buat berupa Laporan ini bersifat Orisional, Murni Karya saya dan merupakan Deskripsi atas latihan kerja secara profesional selama menempuh Praktek Kerja Lapangan / membuat karya kreatif dalam Lembaga Industri dengan Bimbingan dosen Pembimbing.
2. Karya yang saya buat tidak plagiasi karya yang serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip sepenuhnya untuk pendukung argumentasi yang saya buat. Dan saya mencantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah dalam catatan badan (*bodynote*) pada halaman tulisan.
3. Apabila dikemudian hari terbukti, saya melakukan plagiasi dan pelanggaran etika Akademik, yang secara sah dapat dibuktikan dengan dokumen-dokumen yang dapat dipercaya maka saya bersedia untuk dicabut gelar atau hak sebagai ahli media komunikasi yang kemudian dipublikasi secara luas oleh STIKOM

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Yogyakarta, Juli 2019



Santiago Pangestu

MOTTO

Pria yang pemalu dan sederhana adalah karakter yang menakjubkan, namun wanita yang pemalu dan sederhana itu lebih menakjubkan lagi.

(Abu Bakar Al-Shiddiq)

Jika ingin sukses persiapkanlah dari sekarang, kita tidak mengetahui kapan peluang itu akan terjadi, maka siapkan dari sekarang, jika waktunya sudah tiba kita sudah siap.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan ini saya persembahkan kepada

Bapak dan ibu

Bapak dan ibu yang selalu member semangat, dan selalu mendoakan
saya. sehingga laporan ini dapat selesai

Teman-teman

Yang selalu mendukung agar tidak menyerah.

Terimakasih Allah SWT selalu member saya kemudahan dan kesehatan sehingga
sayadapat menyelesaikan tugas akhir STIKOM.

KATA PENGANTAR



Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada Ketua STIKOM Raden Sumatri Raharjo, M.Si penulis mengucapkan terimakasih.
2. Kepada Ketua Prodi STIKOM Hanif uhana Rahmawati, M. Sn yang selalu memberikan motivasi dan arahan untuk mengerjakan tugas akhir.
3. Kepada Orang tua yang telah memberikan penulis motivasi penuh agar menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Heri Setyawan, S.Sos, M.Sn yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengertian kepada penulis, banyak meluangkan waktu dan motivasi sehingga laporan tugas akhir ini terselesaikan tepat waktu.
5. Seluruh dosen Staff karyawan/I Civitas Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM Yogyakarta), Khususnya kepada Dosen Broadcasting R-TV.
6. Segenap tim penguji Laporan Praktek Kerja Lapangan
7. Angkatan broadcasting 2016 yang telah menjadi teman dan patner kelompok tugas selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan baik dari segi penulisan Laporan Kerja Lapangan mau pun dari segilainnya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap dan akan terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat di terima dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi calon praktisi *Broadcasting* Radio dan Televisi.

Yogyakarta, Juli 2019

Santiago Pangest

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Maksud dan Tujuan	4
a. tujuan	4
b. manfaat tugas akhir	4
D. Metode Pengumpulan Data	5
E. Tempat dan Waktu PKL	5
F. Kegiatan PKL dan Jadwal PKL	5

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

A. Penegasan Judul	10
1. Peran	10
2. Campers	11
3. liputan	11
4. Berita	11
B. Televisi	11

1. Standar Program dan Standar Penyiaran	13
C. Program Televisi	14
1. Program informasi	14
2. Program Hiburan	15
D. Jurnalistik	16
E. Berita	18
1. Pengertian Berita Televisi	18
2. Struktur Berita Televisi	19
3. Format berita Televisi	20
F. Campers Program Berita	22
1. Pengertian Kamera	22
2. Tugas dan Mekanisme Kerja Seorang kameraman	23
3. Konsep-Konsep Kameraman	24
G. Gerakan Kamera	32
1. Pan	32
2. till	33
3. Zoom out	33
4. Zoom In	34
5. Track	34
H. Lensa-Lensa Kamera	36
1. Lensa Kid/Normal	36
2. Lensa Wide angle	37
3. Lensa Fixed/prime	37
4. Lensa Zoom	38
5. Lensa Macro	39
6. Lensa Fish eye	39
I. Sop Campers Berita	40
1. PraProduksi	40
2. Produksi	41
3. PascaProduksi	41
BAB III PROFIL TVRI KALBAR	
A. Sejarah singkat TVRI Kalbar	45

1. Lokasi Perusahaan	46
2. Cakupan Wilayah Produksi	47
3. Produk yang Dihasilkan.....	47
4. Makna Logo TVRI	48
5. VisidanMisi TVRI Kalimantan Barat.....	49
B. StrukturOrganisasi	50
1. Kepala TVRI Stasiun Kalimantan barat	51
2. KepalaSeksi Program danPengembangan Usaha	54
3. KepalaSeksiTeknik.....	60
4. Kepala Sub BagianKeuangan	64
C. Struktur dan JobDeskripsi.....	69
1. Tugas dan Fungsi.....	69
2. Bidang Tugas	70
3. Tugas dan Fungsi Penunjang Berita dan Current Affairs	73
D. Program Unggulan dan Prestasi.....	76
1. Kabar Katulistiwa	76
2. Bincang 56	77
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan PKL	78
B. Produksi Berita berdasarkan Hasil PKL.....	83
1. Pra Produksi.....	83
2. Produksi	86
3. Pasca Produksi	92
C.Peran Penting Campes dalam LiputanBerita	101
1. Pembuatan Berita Kerukunan Keluarga	103
2. Meliput di Kantor Imigrasi Tentang Keluarmasuk WNI dan WNA	105
3. Dalam Produksi Kabar Berita.....	107
4. Mengikuti Produksi Pembuatan Paket Cap Go Meh	109
D.Permasalahan dan Mengatasi Masalah	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112

B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR REFRENSI.....	115
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 piramida terbalik	20
Gambar 2.2 long shot	25
Gambar 2.3 very long shot	26
Gambar 2.4 wide angel	26
Gambar 2.5 medium long shot	27
Gambar 2.6 mid shot	27
Gambar 2.7 medium close up	28
Gambar 2.8 close up	28
Gambar 2.9 big close up	29
Gambar 2.10 head room	30
Gambar 2.11 nose room	31
Gambar 2.12 walking room	31
Gambar 2.13 pan	33
Gambar 2.14 tilt up dan tilt down	33
Gambar 2.15 zoom in dan zoom out	34
Gambar 2.16 track	34
Gambar 2.17 lensa kid	36
Gambar 2.18 wide angel	37
Gambar 2.19 lensa fixed	38
Gambar 2.20 lensa zoom	39
Gambar 2.21 lensa macro	39
Gambar 2.22 lensa fish eye	40
Gambar 3.1 peta TVRI Kalbar	46
Gambar 3.2 perusahaan TVRI Kalbar	47
Gambar 3.3 logo TVRI	48
Gambar 4.1 mempersiapkan alat liputan	85
Gambar 4.2 liputan kalbar khatulistiwa	87
Gambar 4.3 proses pembuatan naskah dan pengoreksian	89
Gambar 4.4 dubing berita	90
Gambar 4.5 editing berita	92

Gambar 4.6 saat siaran berita khatulistiwa	101
Gambar 4.7 proses peliputan berita.....	104
Gambar 4.8 saat melakukan wawancara	105
Gambar 4.9 proses pengambilan visual	106
Gambar 4.10 proses pengambilan gambar wawancara.....	107
Gambar 4.11 produksi kabar khatulistiwa	109
Gambar 4.12 saat liputan cap go meh	111

DAFTAR TABLE

Table: 1.1DI STASIUN TVRI Kalimantan barat	6
Table 1.2 log book harian di stasiun TVRI Kalimantan barat	9
Table 3.1StrukturOrganisasiTVRI Kalimantan Barat 2019.....	51
Table 3.2 Struktur Organisasi Seksi Berita	69
Table 4.1 Kegiatan PKL RincianMingguan.....	79
Table 4.2 Kegiatan rincian harian PKL TVRI Kalimantan Barat	82
Table 4.3 Tahapan PraProduksi	84
Table 4.4 Tahapan produksi Berita	86
Table 4.5 Penyusunan Komposisi editing Berita	95
Table 4.6 Tahapan Pra Produksi	93
Table 4.7 Roundwon	98
Table 4.8 Bentuk NaskahTvri Kalimantan Barat	98

DAFTAR LAMPIRAN

Surat izin TVRI Kalimantan Barat	116
Log Boog	119
Hasil Penilaian TVRI Kalimantan Barat	120
Sertefikat TVRI Kalimantan Barat	121
Saat Mengambil Wawancara.....	122
Produksi Live Berita	122
Naskah Berita TVRI Kalimantan Barat	123

ABSTRAK

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama kurun waktu 30 hari, dengan judul “ Peran Penting Liputan/ Produksi Berita “ di TVRI Kalimantan Barat terlibat langsung praktek dalam produksi berita pada pelaksanaan maupun berlangsung. TVRI Kalimantan Barat merupakan stasiun televisi lokal yang didirikan oleh Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk wilayah provinsi Kalimantan Barat yang bertempat di Pontianak dalam program-program televisi salah satunya adalah berita. Berita di televisi bisa di sebut sangat sempurna di bandingkan media-media lainnya, karena berita di televisi ada visual dan audio. Dalam liputan berita harus ada camera person, camera person adalah yang bertanggung jawab untuk mengambil visual.

Kata kunci: *televise, program, berita, camera person.*

ABSTRACT

Field Work Practices (PKL) carried out over a period of 30 days, with the title “ The important Role of Campers Coverage/ News Production” on TVRI West Kalimantan Barat directly involved in the practice of producing news on the implementation and ongoing TVRI west kalimantan is a local television station established by Television Republik indonesia (TVRI) for the province of West Kalimantan, Which is located in pontianak ob television programs, the only one is news. News on television can be called very perfect compared on other media, because the news on telvison has visuald and audios, with the development of the information age and fast news to be informed, one of which is to informed, one of which is to inform the news is telvison, in the news coverage there must be a camera person, the camera person is responsible for talking visuals, in talking pictures a cameraman must know the size of the image, such as the types of shots an images psoition. In making news must complete 5w 1H, so that the information reported is clear, and does not cause questions from the audience.

Keywords : Television, programs, news, camera person

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Maka dari itu, manusia harus berkomunikasi dengan manusia lainnya untuk dapat bertahan hidup. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari manusia satu ke manusia lainnya. Komunikasi berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur dan mempengaruhi. Komunikasi sendiri terdiri dari bermacam-macam, antara lain komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi massa, dan lain-lain.

Dengan berkembangnya teknologi, maka secara langsung dan tidak langsung teknologi komunikasi pun semakin canggih. Saat ini manusia sudah dapat berkomunikasi dengan menggunakan berbagai macam cara sekalipun terpisah jarak dan waktu. Untuk itu, dikenallah suatu media yang dapat menghantarkan informasi kepada khalayak dengan cepat dan mudah yang biasa dikenal dengan media massa.

Jenis-jenis media massa yang hadir dalam kehidupan saat ini antara lain surat kabar, majalah, televisi, radio, film, dan internet. Namun dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang mempunyai pengaruh paling besar dalam kehidupan manusia. Televisi dapat dengan cepat menyampaikan informasi baik dari jarak dekat maupun jarak jauh.

Dasar utama teknologi pertelevisian ditemukan oleh Paul Nipkow pada tahun 1884 dengan melahirkan sebuah alat yang dinamakan televisi elektrik. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah semakin pesat sehingga dampak siarannya menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya. Peristiwa yang terjadi di daratan Eropa, pada saat yang sama dapat pula diketahui di negara-negara lainnya melalui bantuan satelit. Dan tidak heran jika saat ini televisi dijadikan sebagai teman akrab bagi audiennya, yang setiap hari selalu membutuhkannya. Dengan alasan mereka

tidak mau ketinggalan informasi atau berita penting yang terjadi pada saat itu. Selain itu media televisi menyediakan berbagai kebutuhan manusia secara keseluruhan, seperti informasi politik, ekonomi, pendidikan, budaya, agama, gaya hidup, dan berbagai jenis produk yang dibutuhkan masyarakat.

Informasi menjadi sangat penting didalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut telah ditandai oleh munculnya masyarakat informasi (*information societ* termasuk di Indonesia. Faktor-faktor yang turut memberikan kontribusi bagi terciptanya masyarakat tersebut adalah munculnya teknologi-teknologi baru, media baru, dan khalayak baru. Teknologi audiovisual atau televisilah yang mungkin pada saat ini telah menjadi favorit masyarakat Indonesia sebagai media yang memungkinkan dapat menyebarkan informasi tanpa ada batas ruang dan waktu. Oleh karena itu pihak media berupaya agar bisa memenuhi tuntutan masyarakat dengan cara menyajikan informasi secara cepat, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip serta kode etik jurnalistik yaitu akurasi, aktual dan faktual.

Dalam pembuatan program berita diperlukan berbagai element untuk dapat ditayangkan dan disebarluaskan kepada masyarakat luas. Ada beberapa element yang tidak bisa dipungkiri dalam suatu program berita bisa ditayangkan diantaranya: produser, koordinator liputan, reporter, kameraman dan editor. Pada pelaksanaannya produser adalah seseorang yang manage tim dan bertanggung jawab atas berita yang tayang. Koordinator liputan adalah seseorang yang mencari informasi sesuai arahan produser untuk memberi arahan kepada reporter dan kameraman dilapangan. Reporter adalah seseorang yang bertugas mencari data. Kameraman adalah seseorang yang bertanggung jawab atas perekaman visual/gambar sebagai bahan baku pembuatan berita disaat peliputan. Dan editor bertugas menjadikan bahan yang didapat dari lapangan menjadi suatu tayangan yang siap di tayangkan.

Kameraman mempunyai peran yang sangat penting dalam media audiovisual. Karena dalam setiap berita, untuk bisa ditayangkan mengandung beberapa element yaitu informasi, audio/suara dan video/gambar. Tanpa ada visual/gambar yang mendukung audio/suara dari informasi yang didapat maka

sajian yang diberikan kurang mendapat respon dari audiennya. Bagaimana suatu audio/suara dan video/gambar dipadu dengan sebaik mungkin untuk bisa menyajikan suatu informasi yang lebih mengena untuk audiennya. Untuk audio/suara bisa dimanipulasi atau dimasukkan saat sudah masuk diruang editor oleh tim tetapi tidak untuk sebuah gambar peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terjadi tidak bisa diulang kembali maka dari itu gambar yang didapat oleh kameraman haruslah sebaik mungkin bisa memberikan penuturan visual untuk berita yang akan disajikan.

Begitu pentingnya sebuah gambar membuat kameraman bisa dikatakan menjadi ujung tombak dalam setiap peliputan. Maka setiap kameraman harus selalu siap siaga dimanapun dia berada. Dan kameraman harus selalu mengetahui berita apa yang akan dia ambil gambarnya dengan berdiskusi dengan reporter dan update berita terkini saat dikantor. Pada saat ada sebuah berita yang harus disiarkan secara cepat seorang kameraman harus bisa mengambil gambar secara cut to cut dan runtut agar editor tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengedit gambar. Apalagi dengan maraknya televisi yang ada di Indonesia membuat persaingannya semakin ketat untuk menyampaikan berita terkini.

Campers harus bisa bersaing untuk mendapat tempat yang strategis agar gambar yang dihasilkan terlihat jelas dan enak dilihat pada lokasi peliputan. Kameraman harus bisa dan tangkas menggunakan alat yang digunakanya agar menghasilkan gambar yang terlihat cerah, focus dan tidak goyang. Seorang kameraman juga harus bisa menaruh objek yang akan ditampilkan dalam gambarnya dalam posisi yang enak dilihat atau bisa dikatakan dengan komposisinya sesuai. Ada beberapa peran yang dapat dilakukan oleh kameraman. Beberapa peran yang dapat dilakukan oleh kameraman adalah sebagai penulisan naskah dalam liputan berita. Selain demikian peran Campers mengambil visual yang menarik dan informasi untuk di tonton oleh masyarakat.

Seorang kameraman dalam setiap penyajian sebuah liputan berita berperan penting. Dimana pengambilan visual dilakukan oleh seorang

kameraman baik berupa angel maupun headroom. Dan berbagai pengalaman yang didapat oleh penulis saat melaksanakan magang (PKL) di stasiun TVRI PONTIANAK KALIMANTAN BARAT. Kameraman (campers) sebagai person di divisi produksi/liputan.kameraman (campers) bertugas memvisualkan pesan yang masih abstrak menjadi bentuk verbal yang akan bisa dilihat langsung oleh mata penonton. berita,maka penulis membuat karya tulis dengan judul PERAN PENING CAMPER DALAM PRODUKSI/LIPUTAN BERITA DI STASIUN TVRI PONTIANAK Karya tulis ini akan menyajikan bagaimana peran kameraman dalam liputan berita.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat di ambil sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana peran penting campers dalam produksi/liputan berita di stasiun tvri pontianak

C. TUJUAN DAN MANFAAT TUGAS AKHIR

a. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan.
2. Untuk bisa melihat, mengikuti dan terjun langsung dalam proses kerja profesional sebuah acara di televisi.
3. Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
4. Memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pengalaman nyata dalam dunia kerja jurnalistik sebagai persiapan guna penyesuaian diri dalam dunia kerja yang nyata.
5. Sebagai langkah awal yang diharapkan dapat berguna untuk membangun karier di masa depan selain itu juga memberikan pengalaman bagi calon ahli madya.

b. Manfaat Tugas Akhir

1. Dapat mengetahui kemampuan penulis dalam dunia penyiaran

2. Menambah pengetahuan tentang proses pembuatan berita dalam televisi
3. Menambah relasi atau koneksi didunia kerja.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Dalam pengumpulan data dapat menanyakan pembimbing di stasiun tvri Pontianak maupun secara interview ataupun secara pengalaman.
2. mengamati setiap pekerjaan yang dilaksanakan di stasiun tvri Pontianak.
3. meminta data-data sebelumnya.
4. mengumpulkan data yang setiap apa yang kita kerjakan selama di stasiun TVRI Pontianak. Baik data primer maupun data sekunder. Data primer sendiri merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Sedangkan sekunder merupakan data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara.

E. TEMPAT DAN WAKTU PKL

➤ **Tempat**

Stasiun TVRI Kalimantan Barat

Jalan A.Yani No.60, Benua Melayu Darat, Pontianak Sel., Kota Pontianak,
Kalimantan Barat

78121

➤ **Waktu**

Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan, yaitu Mulai tgl 4 Februari 2019
s/d 4 Maret 2019

F. KEGIATAN PKL DAN JADWAL KEGIATAN PKL

Adapun kegiatan praktek kerja lapangan di stasiun tvri pontianak pada tanggal 04 februari s/d 04 maret 2019 akan dijelaskan sebagai berikut:

No	Waktu	Rencana Kerja
1.	Minggu Pertama	Adaptasi dan mengenali struktur kerja di bidang jurnalistik dan kemasyarakatan. Mendapat kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kerja sama dengan petugas yang berpengalaman dari pihak instansi.
2.	Minggu Kedua	Mencari dan membuat sebuah berita tentang persiapan imlek dan update informasi terbaru dari kalangan masyarakat, pihak swasta(hotel) dan pihak birokrasi atau pemerintah kalimantan barat.
3.	Minggu Ketiga	Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapatkan dalam jurusan broadcast selama pembelajaran. Dan dipercayai untuk membuat sebuah iklan layanan masyarakat (ILM) untuk Pemilu serentak ditahun 2019 dan membuat paket olahraga panah
4.	Minggu Keempat	Meningkatkan kualitas diri dalam pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapatkan untuk diterapkan di masyarakat. Membuat sebuah paket berita tentang kemeriahan Cap Go Meh di kota pontianak untuk mendukung unsur pariwisata indonesia.

Adapun rincian kegiatan praktek kerja lapangan di stasiun tvri pontianak pada tanggal 04 februari s/d 04 maret 2019 berdasarkan harian akan dijelaskan sebagai berikut:

Table: 1.1

DI STASIUN TVRI Kalimantan barat

NO	TANGGAL	WAKTU		URAIAN KEGIATAN
		Dari	Sampai	
1.	04 Feb 2019	09.00	17.00	Perkenalan pribadi, instansi , latar belakang PKL/Magang.
2.	05 Feb 2019	09.00	17.00	LIBUR
3.	06 Feb 2019	09.00	17.00	Perkenalan wilayah kerja yang ada di lingkungan kerja instansi TVRI Kalbar dan pembagian kelompok kerja.
4.	07 Feb 2019	09.00	17.00	Mengamati proses pengeditan dan pembuatan naskah.
5.	08 Feb 2019	09.00	17.00	Mengikuti pembina liputan berita di gubernut
6.	11Feb 2019	09.00	17.00	Pembuatan naskah dan rencana pembuatan ILM.
7.	12 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput berita di kantor imigrasi mengenai negara asin.
8.	13 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput persiapan naga yayasan pancabakti dan Cap Go Meh di jalan diponegoro.
9.	14 Feb 2019	09.00	17.00	Memperhatikan dan belajar dabing tentang intonasi dan pembawaan.

				Ikut serta dalam meliputi tentang kantor camat Kalbar bersama pembimbing.
10.	15 Feb 2019	09.00	17.00	Melakukan wawancara kepada kepala KANWIL Meliput perisminan gedung kantor kecamatan Pontianak selatan.
11.	18 Feb 2019	09.00	17.00	Update KANWIL Provinsi Kalbar. Meliput swasana kantor kanwil.
12.	19 Feb 2019	09.00	17.00	Ngedit berita dan belajar membuat naskah berita. Dan mengikuti paska produksi.
13.	20 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput suatu acara di Kantor KPP Pontianak Timur Kalbar bersama pembimbing lapangan
14.	21 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput Hasil Penelitian dari Litbang Provinsi dari Bidang Hasil Bumi dan Kalbar Budaya..Meliput perayaan Naga di jalan Gajah mada dan jalan Ponegoro

15.	22 Feb 2019	09.00	17.00	Membuat naskah berita dan konsep untuk pembuatan paket panah
16.	22 Feb 2019	09.00	17.00	Produksi pembuatan sof news panah.
17.	25 Feb 2019	09.00	17.00	Produksi pembuatan sof news panah
18.	26 Feb 2019	09.00	17.00	Perkembangan Ekonomi Terkini Dalam Era Digital Ekonomi dan Penyerahan Program Sosial Bank Indonesia.
19.	27 Feb 2019	09.00	17.00	Memperhatikan pembuatan roundwon dan pengeditan.
20.	28 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput gubernur kalbar tentang pengangkatan CPNS.
21.	01 maret 2019	09.00	17.00	Belajar kinerka PD dalam studio berita. Dan pembuatan naskah.
22.	04 maret 2019	09.00	17.00	Perpisahan dan penyelesaian magang di tvri pontianak.

Table 1.2 log book harian di stasiun TVRI Kalimantan barat

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

A. PENEKASAN JUDUL

1. Peran

Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*role*).

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami tentang pengertian peran. Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Dan ada juga menurut ahli Menurut Soekanto (2009), arti peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

2. *Campers*

Kameramen atau juru kamera/ disingkat sebagai Jurkam adalah orang yang mengoperasikan kamera untuk merekam sebuah gambar. Kameramen yang bertugas dalam Kapasitas di Proses pembuatan film maupun berita disebut juga sebagai operator kamera.

3. **Liputan**

Peliputan berasal dari kata liput, yang berarti melihat, merangkum. Jadi, apa yang dilihat, dirangkung oleh seorang wartawan lalu dibuat dalam bentuk catatan. Dalam bahasa wartawan, peliputan dapat berarti peristiwa yang jurnalis lihat dan sebuah kejadian, kemudian wartawan rangkum dan tuangkan dalam bentuk video maupun catatan menjadi suatu informasi/berita.

4. **Berita**

Berita adalah suatu informasi atau laporan hal yang sedang/ telah terjadi fakta terbaru sebagaimana dianggap penting, dimana penyampaiannya dilakukan melalui media cetak, siaran TV, radio, media online, maupun dari mulut ke mulut kepada khalayak umum.

Sedangkan menurut Menurut Mickhel V. Charniey (Romli, 2009:5), pengertian berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca maupun penonton, serta menyangkut kepentingan mereka.

B. Televisi

Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar, bisa bersifat informatif, hiburan, maupun pendidikan. Bahkan gabungan dari ketiga unsur diatas, televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar (*shared images and message*) yang sangat besar dalam sejarah, dan ini telah menjadi mainstream bagi lingkungan simbolik masyarakat. Dan televisi merupakan sistem bercerita (*story-telling*) yang tersentralisasi (Syaputra Iswandi, 2013 : 212). Televisi saat ini telah

menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi, dibandingkan menghabiskan waktu mengobrol bersama keluarganya, Siaran televisi adalah pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk pada sistem lensa dan suara. Menurut Peter Herford, setiap stasiun televisi dapat menayangkan beberapa acara hiburan seperti, film, musik, kuis, talk show, dan sebagainya (Morrison 2005 : 5)

Televisi merupakan media komunikasi yang menyediakan berbagai informasi yang update, dan menyebarkannya kepada khalayak umum. “Televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan tersebut merupakan gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu”. lebih luas lagi dinyatakan bahwa: “Televisi adalah sistem pengambilan gambar, penyampaian, dan penyuguhan kembali gambar melalui tenaga listrik. Adapun gambar tersebut ditangkap dengan kamera televisi, diubah menjadi sinyal listrik, dan dikirim langsung melalui kabel listrik kepada pesawat penerima”. Berdasarkan pendapat di atas menjelaskan bahwa televisi adalah sistem elektronis yang menyampaikan suatu isi pesan dalam bentuk audio visual gerak yang merupakan sistem pengambilan gambar, penyampaian, dan penyuguhan kembali gambar melalui tenaga listrik. Dengan demikian, televisi sangat berperan dalam mempengaruhi mental, pola pikir khalayak umum. Karena sifatnya yang audiovisual merupakan media yang dianggap paling efektif dalam menyebarkan nilai-nilai yang konsumtif dan permisif.

Stasiun televisi merupakan lembaga penyiaran atau tempat berkerja yang melibatkan banyak orang, dan yang mempunyai kemampuan atau keahlian dalam bidang penyiaran yang berupaya menghasilkan siaran atau karya yang baik. Stasiun Televisi adalah tempat kerja yang sangat kompleks yang melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis keahlian. Juru kamera, editor gambar, reporter, ahli grafis, dan staf operasional lainnya harus saling berintraksi dan berkomunikasi dalam upaya untuk menghasilkan siaran yang sebaik mungkin.

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa televisi sangat berpengaruh terhadap stasiun, karena stasiun merupakan suatu tempat atau kantor yang mengupayakan untuk menghasilkan siaran yang sebaik mungkin. Dengan demikian melibatkan banyak orang dalam pengelolaan berita atau informasi yang akan di publikasikan. Umumnya siaran bertujuan untuk memberi informasi yang dapat dinikmati dan dapat diterima dikalangan masyarakat, “Siaran televisi merupakan pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan sistem lensa dan suara. (Fred wibowo 2014 : 16)

Siaran televisi adalah merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologial, dan dimensi dramatikal. Verbal, berhubungan dengan kata-kata yang disusun secara singkat, padat, efektif. Visual lebih banyak menekankan pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, memikat. Teknologikal, berkaitan dengan daya jangkau siaran, kualitas suara. Kualitas suara dan gambar dihasilkan yang diterima oleh pesawat televisi penerima di rumah-rumah. Dramatikal berarti bersinggungan dengan aspek serta nilai dramatikal yang dihasilkan oleh rangkaian gambar yang dihasilkan secara simultan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat didefinisikan bahwa siaran televisi adalah suatu pemancar yang diproyeksikan melalui pendekatan sistem lensa, suara, dan menghasilkan gambar yang bergerak dan berisikan suatu informasi yang beranekaragam yang dapat diterima oleh setiap kalangan masyarakat.

1. Standar Penyiaran dan program Standar Penyiaran

Sebelum membahas tentang program televisi secara keseluruhan, maka penulis ingin membahas terlebih dahulu tentang standar penyiaran televisi yang berlaku di seluruh dunia. Sebab teknologi penyiaran yang digunakan antara satu negara atau wilayah berbeda. Standar penyiaran tersebut merupakan sebuah aturan yang berlaku di suatu wilayah yang berhubungan dengan peralatan yang digunakan dalam penyiaran, misalnya kamera vidio yang digunakan di jepang berbeda dengan kamera vidio yang digunakan di

indonesia, francis dan berbagai negara lainnya. (Rusman Latif, Yusiatie Utud 2015: 1)

Ada tiga standar sistem penyiaran di dunia , yaitu:

- a. *National television Standar Commitee* (NTSC), negara yang menggunakan nya Amerika Serikat, Kanada, Jepang dan korea.
- b. *Phase Alternating By Line* (PAL) , negara yang menggunakannya Indonesia, Asia,dan sebagian Eropa.
- c. *Sequential Couler Avec Mermoire*, negara yang menggunakan prancis, asia tengah dan beberpoa wilayah negara afrika.

C. Program Televisi

Program televisi ialah bahan yang telah disusun secara sistematis dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetik dan aristik yang berlaku. Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Meskipun kedua program siaran memiliki karakteristik masing-masing. Tidak membuat kendala itu menjadi berdiri sendiri, tetapi ada beberapa program yang berdiri menjadi dua jenis karakteristik program tersebut, yaitu tergolong menjadi program *talk show* dan program *variety shou*. Memiliki konsep dapat memiliki nilai hiburan yang artistik, juga memiliki informasi penunjang program.

1. Program Informasi

Program informasi di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal. Program informasi sendiri merupakan segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan. Morisan (2009 : 207-220). Daya tarik dari program ini ialah informasi menjadi nilai jual kepada

audien. Program informasi tidak selalu berita, tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talk show* (perbincangan), misalnya wawancara dengan artis.

Adapun Program informasi dibagi menjadi dua bagian secara garis besar, yaitu:

a. Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras atau *Hard News* merupakan informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena bentuknya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audience secepatnya. *Hard News* baik berupa straight news, features, maupun infotainment.

b. Berita Lunak (*Soft News*)

Soft news merupakan informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam tapi tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah *current affairs, magazine, documentary dan talkshow*.

2. Program Hiburan

Program Hiburan merupakan segala bentuk yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan.

1. Permainan

Permainan merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu maupun secara kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan atau memperebutkan sesuatu. Program ini dirancang untuk melibatkan audience dan pada umumnya dibagi menjadi tiga jenis yaitu kuis, ketangkasan, dan *reality show*. Program tersebut biasanya membutuhkan biaya produksi yang relatif rendah tapi menjadi

acara televisi yang sangat digemari. Program permainan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) *Quiz Show* adalah program permainan yang melibatkan beberapa peserta dengan dipandu oleh seorang pembawa acara yang saling berinteraksi dalam bertanya dan menjawab suatu soal. Program permainan ini lebih menekankan pada kemampuan intelektualitas. Permainan ini biasanya melibatkan peserta pada kalangan orang biasa atau kelompok masyarakat, namun terkadang pengelola program dapat menyajikan acara khusus yang melibatkan selebritis.
- 2) Ketangkasan Pada jenis program ini peserta harus lebih menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan atau rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi. Permainan ini terkadang juga menguji pengetahuan umum peserta.
- 3) *Reality Show* Sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya. Dengan kata lain program ini menyajikan suatu keadaan yang nyata (*riil*) dengan cara yang sealamiah mungkin tanpa rekayasa. Tingkat realitas yang disajikan program *reality show* ini bermacam-macam.

D. Jurnalistik

Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media massa dalam mencari sebuah informasi, reporter memang dispesialisasikan misalnya menjadi jurnalis politik, ekonomi, hukum sehingga tahapan berita yang diliput akan jauh lebih variatif dan berbobot. Pada televisi Indonesia pada umumnya seorang reporter adalah wartawan aktif bertugas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lalu menyusunnya ke dalam format penulisan berita kemudian siap untuk disiarkan dan sistem tersebut berlaku kepada semua jurnalis (A. Fatih Syuhud 2010)

Di lapangan juru kamera, juru suara, juru lampu yang ada dalam tim produksi tersebut harus tunduk kepada reporter, karena posisi tersebut sangat diketahui oleh reporter proses dan langkah yang enak dimana lokasi serta latar belakang yang mendukung, suara (audio) serta lampu jika kalau dibutuhkan untuk support pada saat penyiaran di lokasi yang kurang cahaya tersebut, lokasi di lapangan akan lancar jika tim mampu membaca situasi.

Dalam *live* reporter maupun camera person akan dipandu atau koordinasikan atasan dari studio untuk selama proses produksi penyiaran berlangsung, seorang reporter harus bisa menjaga *team work* yang berada di lapangan dalam pencarian informasi yang valid, sehingga kerja sama antara satu dan yang lain sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan produksi yang maksimal, meskipun reportersering dijuluki atau berkapasitas produser lapangan, namun sebagai produser reporterlah yang harus mengambil keputusan akhir tentang sesuatu hal yang perlu dilakukan dengan baik. Karena seorang jurnalistik haruslah yang terlatih baik dalam menyelidiki atau analisis maupun mengumpulkan bahan berita, mulai dari pengembangan informasi menuju kearah fakta yang akhirnya akan menjadi sebuah laporan menarik untuk dapat diterima oleh penonton, dengan demikian harus memiliki sense of news yang tinggi.

Secara pemahaman dalam proses langkah memproduksi sebuah berita harus mempunyai suatu nilai-nilai yang lebih dalam memilih suatu materi berita yang akan ditelusuri dalam proses pencarian berita pengkajian, secara intinya pedoman dalam ilmu jurnalistik televisi, yaitu:

1. *Time liness* (waktu yang tepat) Memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat pemirsa atau pembaca.
2. *Proximity* (kedekatan) Kedekatan maknanya sangat bervariasi, yakni dapat berarti dekat dilihat dari segi lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan.
3. *Prominence* (orang yang termuka) Semakin seseorang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita yang menarik.
4. *Consequence* (konsekuensi)

5. *Conflict* (konflik) Memiliki nilai berita yang sangat tinggi karena konflik adalah bagian dalam kehidupan.
6. *Development* (pembangunan) Merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
7. *Dissaster & Crimes* (bencana & criminal) Dua peristiwa berita yang pasti akan mendapatkan tempat bagi para pemirsa atau penonton
8. *Weather* (cuaca)
9. *Sport* (olahraga)
10. *Human interest* Jenis berita yang dapat menyentuh perasaan, pendapat dan pikiran manusia.

E. BERITA

1. pengertian berita televisi

Berita merupakan apapun yang dianggap sebagai berita oleh redaksi, selanjutnya berita berupa apa yang disiarkan dalam acara berita oleh televisi. Turner Chatledge mengungkapkan berita ialah segala sesuatu yang tidak anda ketahui hari kemaren. Sedangkan menurut Mitchel V. Chantley menjelaskan “berita merupakan laporan yang tepat waktu yang mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Adapun mengenai definisi terlalu banyak, dikarenakan terlalu banyak pula tokoh. Maka sangat wajar definisi berbeda-beda di kemukakan oleh pakar komunikasi. Sangat wajar mengingat definisi tersebut tidak ada yang baku. Sedangkan JB Wahyudi melengkapi definisi berita yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.

Berita tidak sama dengan peristiwa (event), peristiwa merupakan suatu kejadian, sedangkan berita adalah “cerita tentang peristiwa itu”. Kenyataannya, tidak mudah menceritakan suatu peristiwa secara sempurna.

Tugas seorang jurnalistik televisi untuk membuat menjadi bernilai tinggi. bagaikan sebagai sebuah diamond yang baru ditemukan belum memiliki sinar yang cemerlang. Setelah diproses dengan berbagai cara akhirnya memiliki kemilau yang cemerlang. Jurnalistik yang berpengalaman sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk menceritakan sebuah cerita peristiwa yang bernilai berita secara tepat, hingga mendekati peristiwa yang sesungguhnya. Andi Fachruddin (2014 : 49)

2. Struktur berita televisi

Struktur penulisan berita secara garis besar dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Piramida

Padan struktur piramida, penulisan dilakukan dengan menyetengahkan informasi yang kurang penting tetapi berkaitan menuju ke arah yang paling penting. Penulisan semacam ini biasanya dilakukan pada beberapa ruang khusus di media massa, misalnya cerpen, human interest atau penulisan naskah pada program *Current Affair*.

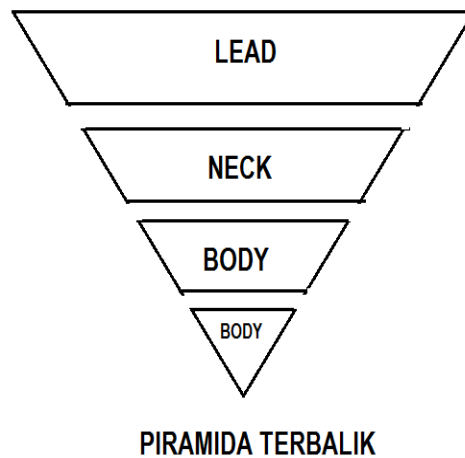
2. Kronologis

Pada penulisan secara kronologis, masing-masing bagian mempunyai kepentingan yang sama. Tidak dapat di selang-seling karena akan dapat mengubah arti atau bahkan mungkin sama sekali tidak akan dapat dimengerti. Tulisan kronologis biasanya dipakai untuk bahasan sains, teknologi, kedokteran, dan lain-lain.

3. Piramida terbalik

Pada umumnya, struktur penulisan piramida dan kronologis tidak lagi dipakai untuk struktur penulisan berita. Biasanya pembaca atau pemirsa berita ingin segera langsung pada pokok permasalahan inti. Karena itu untuk struktur penulisan berita adalah struktur penulisan dengan bentuk piramida terbalik. Teknik penulisan ini dilakukan untuk

menyajikan berita-berita pendek atau berita yang bersifat langsung (straight news). Struktur penulisan berita dengan piramida terbalik mempunyai tujuan agar penyajian berita menjadi lebih menarik karena ditulis dari hal-hal yang penting ke hal-hal yang kurang penting. Dengan kata lain, pemirsa atau pembaca sudah langsung memperoleh isi berita yang paling inti. Bentuk struktur piramida terbalik adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1:
Piramida Terbalik

3. Format berita televisi

Format Berita Televisi Format berita televisi dapat ditetapkan sesuai dengan bahan yang diperoleh reporter tidak dapat menentukan format secara sembarangan, ada batasan yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan sebuah format sesuai bahan berita yang diperoleh. (Morissan, 2010: 34) Suatu berita dapat disajikan dengan beberapa bentuk format, diantaranya: (Andi Fachruddin 2014)

- a. *format Reader* merupakan format berita televisi yang paling dasar, reporter cukup menuliskan lead in untuk dibacakan oleh presenter berita ini sama sekali tidak memiliki gambar.
- b. *Voice Over* merupakan format berita televisi yang lead in dan tubuh beritanya dibacakan penyiar seluruhnya, sementara penyiar tengah membicarakan isi tubuh berita, gambar menyertainya sesuai konteks naskah.
- c. *Nat sound* merupakan format berita televisi yang hanya berisi leadin dan statement (pernyataan) narasumber. Penyiar hanya membacakan lead inberita, kemudian diikuti pernyataan narasumber atau RDR SOT. SOT adalah cuplikan suara dari narasumber atau isi cuplikan dari wawancara panjang narasumber.
- d. *Voice Over grafik* merupakan gabungan antara VO dan SOT dimana VO mengenai peristiwa atau ada kaitannya dengan apa yang diungkapkan dalam SOT.
- e. *Reader Grafis* merupakan format berita yang gambar videonya digantikan dengan ilustrasi berupa grafis. Reader GRF biasanya digunakan apabila stasiun televisi belum mendapatkan akses untuk mengambil gambar dan merekamnya.
- f. *Paket* merupakan format berita yang komprehensif dengan intro yang dibacakan atau dinarasikan sendiri oleh reporter atau tim dezk pengisi acara program. Paket merupakan laporan berita yang lengkap dengan narasi, (voice over) yang direkam pita kaset.
- g. *live on cam* merupakan format berita yang disiarkan langsung di tempat lokasi peliputan. Penyiar terlebih dahulu membaca lead in lalu memanggil reputer ke lokasi. Format ini dijadikan sebagai berita luar biasa untuk menjadi isu nasional.
- h. *live on tape* merupakan format berita yang di rekam langsung di tempat kejadian, reputer merekam dan menyusun berita di tempat lokasi dan langsung menyiarkannya. Namun berita tidak disiarkan secara langsung

sesuai dengan kondisi berita dengan pertimbangan teknik dan biaya liputan.

- i. *live by phone* merupakan informasi yang sangat penting dan mendadak, ketika sedang berjalan atau berlangsung berita. Disiarkan secara langsung dari telepon ke studio.
- j. *Phone record* merupakan format berita direkam secara langsung dari lokasi dengan telepon, namun penyiaran ditunda artinya teknik penyiaran secara tunda.
- k. *Visual news* merupakan format menyajikan gambar- gambar terbaik, menarik dan dramatis. Dibuat untuk melengkapi berita- berita lainnya yang sejenis, karena *atmosphore sound* yang dapat dicerita secara kronologis.

F. CAMPERS PROGRAM BERITA

1. Pengertian kameraman

Pengertian Kameraman Salah satu orang yang mempunyai peranan besar terhadap karya jurnalistik televisi adalah seorang kameraman. Kameraman adalah mata dari televisi, kameraman berfungsi sebagai ujung tombak suatu televisi. Tidak ada gambar berarti tidak ada berita atau tidak ada suatu program acara, karena televisi merupakan media audio visual yang mengandung unsur tersebut.

Kameraman harus membuat gambar suatu obyek fokus agar dapat menghidupkan gambar yang diambil dan harus berada dalam jarak dekat dari obyek-obyek yang akan diambil gambarnya, dengan gambar yang demikian itu seorang kameraman dapat merangkul penonton dengan gambar yang kuat, penuh emosi dan detail. Why Why How, Why Why, Where When, Who, What Context of the background Mirror Detail Set the scene What is the news.

Dalam proses produksi seorang kameraman harus berusaha menghindari pemakaian alat secara otomatis. Penentu persepsi cahaya menurut

selera kita, yang menurut kita penting untuk sebuah frame, tidak sama dengan penentu cahaya secara otomatis. Kerena itu sebisa mungkin tidak menggunakan alat secara otomatis, khususnya untuk adjust diafragma, white balance serta level sound agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan fatal. Pelaku atau pengoperasi untuk alat secara otomatis hanya berlaku dalam keadaan darurat. Dalam melihat, setiap kameraman memiliki sudut pandang yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan, maka sebagai kameraman harus selalu mengembangkandiri untuk bisa mempunyai ciri khas gambar yang diambil melalui jam terbang dalam peliputan berita.

2. Tugas dan Mekanisme Kerja Seorang Kameraman

Kameraman adalah jurnalis sekaligus seniman, penulis menganggap pekerjaan kameraman sangat menarik, bila seorang kameraman bisa memunculkan gambar dan ide baru yang disukai oleh khalayak, maka itu dapat menjadi kebanggaan bagi seorang kameraman tersebut. Gambar yang diambil mampu menampilkan kerja kreatif dari kameraman itu sendiri. Jangan memandang dunia dengan mata umum, tetapi berlatih dengan menggunakan kemampuan indra dan kejelian yang kita miliki. Seorang kameraman harus selalu menggunakan imajinasi.

Kameraman atau juga disebut juga Juru Kamera (camera person) bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambar yang diambil sudah tajam (focus), komposisi gambar (framing) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (natural) dan juru kamera mendapatkan gambar (shot) yang terbaik.

Jadi Seorang juru kamera dituntut untuk dapat mengambil gambar dengan baik, tetapi tidak hanya itu, ia juga harus memahami gambar, kemampuan yang baru sebatas dapat mengoperasikan kamera saja belumlah

dapat dikategorikan seorang juru kamera. Siapa pun dapat menggunakan kamera, tetapi tidak semua

orang dapat menjadi juru kamera yang baik tanpa terlandaskan teorinya. Dalam pengambilan gambar juga ada prinsip 5W 1H, yaitu :

1. Tidak melakukan rekayasa. (montase dan computer grafik)
2. Aktual
3. Tidak pornographi, sadisme atau diluar kode etik jurnalistik. (LITBANG GLOBAL TV)

3. Konsep – Konsep Kameraman

Profesionalisme seorang juru kamera televisi dalam pengambilan gambar dinilai ketika gambar hasil karyanya diperiksa sebelum diedit diruang editing. Pengetahuan dasar mengenai teknik editing gambar mutlak harus diketahui oleh juru kamera. Pemahaman teknik editing sangatlah penting bagi juru kamera sebagai dasar baginya untuk mengambil gambar. Banyak pendapat yang mengatakan seseorang harus belajar dulu mengedit gambar sebelum ia bekerja sebagai juru kamera.

Pada dasarnya teknik pengambilan gambar untuk setiap jenis liputan adalah sama saja, apakah juru kamera tengah mengambil gambar untuk suatu berita singkat, liputan khusus atau membuat film documenter. Teknik pengambilan gambar merupakan upaya juru kamera untuk menerjemahkan suatu peristiwa yang dilihatnya yang mungkin saja cenderung subjektif. Namun demikian, tingkat subjektivitas ini tergantung kepada program macam apa yang tengah dikerjakan, misalnya apakah liputan itu lebih menekan pada fakta misalnya peristiwa kecelakaan, bencana, atau penekanan pada nilai artistic misalnya dalam liputan konser musik atau hiburan.

Hal-hal yang harus diketahui mengenai seorang kameraman adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran gambar dalam Pengambilan gambar

Orang yang bekerja pada televisi harus memiliki bahasa yang sama ketika mereka melihat gambar pada layar monitor. Juru kamera harus mampu mengambil gambar secara baik. Gambar yang diambil secara jelek harus segera diperbaiki, untuk itu harus ada bahasa yang bisa saling dimengerti diantara para pekerja di televisi. Salah satunya adalah bahasa atau istilah dalam hal ukuran pengambilan gambar. Ukuran pengambilan gambar selalu berkaitan dengan ukuran tubuh manusia yang terdiri dari: (Andi Fachruddin 2014: 150- 159)

- 1) *Long Shot* (LS) yang menunjukkan keseluruhan tubuh dari kepala sampai kaki



Gambar 2.2 *Long Shot*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

- 2) *Very Long Shot* (VLS) menunjukkan orang yang berada di tengah lingkungan sekitar. Dalam ukuran VLS ini lingkungan di sekitar orang itu terlihat lebih dominan. VLS akan menampilkan panorama yang memenuhi layar.



Gamabar 2.3 *Very Long Shot*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

- 3) *Wide Angle* (sudut lebar) adalah ukuran pengambilan gambar yang memasukkan keadaan sekeliling, jadi sudut lebar akan memberikan pandangan atas keseluruhan keadaan.



Gamabar 2.4 *Wide Angle*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

- 4) *Medium Long Shot* (MLS) yang menunjukkan mulai dari bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.



Gambar 2.5 *Medium Long Shot*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

- 5) *Mid Shot* (MS) yang menunjukkan mulai bagian kepala sampai pinggul. Ukuran MS berfungsi untuk menunjukkan siapa yang sedang melakukan aksi itu



Gambar 2.6 *Mid Shot*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

- 6) *Medium Close Up* (MCU) menunjukkan mulai bagian kepala sampai bahu. Ini merupakan standar pengambilan gambar dalam wawancara



Gambar 2.7 *Medium Close Up*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

- 7) *Clous Up* (CU) memperlihatkan bagian kepala. Dalam merekam suatu gambar subjek yang ditengah melakukan aksi, maka CU berfungsi untuk memfokuskan sebuah aksi yang tengah dilakukan. Gambar CU merupakan elemen utama gambar televisi.



Gambar 2.8 *Clous Up*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

- 8) *Big Clouse Up* (BCU) menunjukkan gambar wajah yang memenuhi layar televisi. *Big Clouse Up* dan seterusnya, sementara ini stasiun televisi – televisi tidak menggunakan ukuran yang terlalu detail semacam itu. (Morissan, MA. 2008, 97)



Gambar 2.9 *Big Clouse Up*

Sumber : <http://gungrani.blogspot.com/2015/04/type-of-shot-dan-angle-fotografi.html>

b. Komposisi Gambar

Menurut peneliti para ahli, pusat geometri suatu gambar tidak harus menjadi pusat perhatian penonton, dengan kata lain bagian tengah atau pusat dari layar televisi bukanlah focus perhatian penonton.

Salah satu prinsip dalam pengambilan gambar yang benar adalah tidak boleh terlalu banyak meninggalkan ruang kosong pada layar. Teknik yang perlu diterapkan saat mengambil gambar agar tidak banyak membuat ruang kosong pada layar adalah dengan menggunakan metode komposisi. Satu dari metode komposisi yang paling sederhana disebut dengan Triangulasi, dimana pusat perhatian ditempatkan pada puncak

suatu segitiga dengan bagian-bagian penting lainnya berada pada dasar segitiga itu.

Metode ini menyatakan apabila layar televisi dibagi menjadi 2 bagian baik secara horizontal dan vertical, maka empat titik pertemuan dari garis horizontal dan vertical itu merupakan empat titik yang akan menjadi pusat perhatian penonton yang paling kuat. Sebagai peraturan umum komposisi gambar harus berada dalam posisi mantap ketika rekaman gambar berlangsung. (Rusman Latief, Yusiatie utud 2015)

Seorangjuru kamera harus memiliki pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar agar tampak bagus. Setiap gambar harus memberikan pesan yang jelas dan tidak membiarkan penonton bertanya-tanya apa yang ingin disampaikan, atau apa yang menjadi topik perhatian dari suatu gambar yang ditampilkan. Teknik pengambilan gambar lain yang perlu diperhatikan juru kamera adalah berkaitan dengan ruang kepala (head room), ruang hidung (nose room), dan ruang jalan (walking room).

- 1) Head room adalah ruang kosong yang berada diatas kepala, yaitu jarak antara ujung kepala subjek dengan tepi atas layar televisi. Ruang diatas kepala ini harus masuk dalam pengkomposisian kamera.



Gambar 2.10 *Head room*

Sumber : <http://multimediabungoro.blogspot.com/2017/02/materi-komposisi-objek-pengambilan.html>

- 2) *Nose room* atau *lead room* adalah ruang yang diperlukan ketika seseorang melihat atau menunjukkan pada suatu arah tertentu tanpa *nose room* gambar akan tampak aneh dan tidak seimbang



Gambar 2.11 *Nose room*

Sumber : <http://multimediabungoro.blogspot.com/2017/02/materi-komposisi-objek-pengambilan.html>

- 3) *Walking room* adalah jarak yang tersisa ketika seseorang bergerak pada arah tertentu tanpa *walking room* seseorang akan tampak terhalang atau berhenti oleh tepi layar.



Gambar 2.12 *Walking room*

Sumber : <http://multimediabungoro.blogspot.com/2017/02/materi-komposisi-objek-pengambilan.html>

c. Teknik Kamera

Juru kamera yang sedang mengambil gambar suatu obyek pada dasarnya akan mengikuti suatu teknik pengambilan gambar tertentu. Kondisi dari obyek yang menjadi focus pengambilan gambar itu pada prinsipnya hanya terdiri atas dua keadaan yaitu:

1) Bergerak atau dinamis :

Kamera yang bergerak mengikuti obyek dengan tetap mengatur frame.

2) Diam atau statis :

Kamera yang 1 shot tidak melakukan gerakan kamera sedikit pun. Penulis menyayangkan bila seorang kameraman tidak sesuai antara gerakan kamera dan maksud tujuan kamera tersebut. Akan menjadikan banyak pertanyaan oleh para khalayak. Pengambilan gambar pada liputan berita televisi mencakup objek bergerak atau statis yang sama banyaknya. Dalam pembuatan paket berita, reportase sering kali harus mengarahkan narasumber ketika akan merekam gambar. Narasumber perlu diarahkan agar tercapai hasil pengambilan gambar yang baik dan bervariasi

Ketika mengambil gambar, juru kamera akan melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan kebutuhan sekuen atau sesuai dengan skenario yang telah dipersiapkan sebelumnya. Karena reporter terkadang harus mengarahkan objek atau partisipan lainnya sebelum pengambilan gambar dilakukan.

G. GERAKAN KAMERA

Pergerakan kamera berdasarkan posisi arah dan gerakan, diantaranya:
(Andi Fachruddin 2014 : 160 - 162)

1. *Pan* yaitu pergerakan secara horizontal, yaitu gerakan kamera dari kiri ke kanan (*pan kanan*) atau dari kanan ke kiri (*pan kiri*)



Gambar 2.13 Pan

Sumber <http://alfinaterystudy.blogspot.com/2014/06/pergerakan-kamera.html>

2. *Tilt*, yaitu pergerakan kamera secara vertikal terdiri atas gerakan kamera dari atas ke bawah (*tilt down*), atau gerakan dari bawah ke atas (*tilt up*).



Gambar 2.14 Tilt up, tilt down

Sumber <http://alfinaterystudy.blogspot.com/2014/06/pergerakan-kamera.html>

3. *Zoom Out*, yaitu teknik pengambilan gambar yang dimulai CLOSE UP pada suatu objek dan kemudian objek terlihat bergerak menjauh dari kamera yang

secara gradual memperlihatkan lingkungan disekitar subjek. Teknik ini dilakukan dengan memutar lingkaran zoom pada kamera.

4. *Zoom In*, yaitu teknik pengambilan gambar yang dimulai dengan sudut pengambilan yang melebar (*Wide*) dan kemudian bergerak mendekati kearah subjek. Teknik ini dilakukan dengan memutar lingkaran zoom pada kamera.



Gambar 2.15 *Zoom In*, dan *Zoom Out*

Sumber <http://alfinaterystudy.blogspot.com/2014/06/pergerakan-kamera.html>

5. *Track*, yaitu gerakan kamera secara konstan, dengan cara meletakkan kamera pada suatu benda bergerak.



Gambar 2.16 *Track*

Sumber <http://alfinaterystudy.blogspot.com/2014/06/pergerakan-kamera.html>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pergerakan kamera dapat dilakukan dengan 3 cara :

- a. Mengubah posisi atau kedudukan kamera terhadap objek.
- b. Mengatur zoom ring pada kamera
- c. Menggerakkan camcorder secara horizontal (*Pan*) dan vertical (*Tilt*) Pengambilan gambar yang lain dari pada yang lain dapat menjadi identitas diri.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh kameraman :

- a. Pengambilan gambar tidak perlu *pan*, *tilt* dan *zoom* bila tidak mempunyai arti. *Variasi shot* seperti *long shot*, *mediun shot*, dan *close up* harus ada dalam setiap liputan.
- b. *Variasi shot* dari *angel* yang berbeda
- c. *Variasi sound up*, narasumber harus menghadap ke kamera (setelah narasumber berbicara kepada para pemirsa)
- d. Untuk *sound up* yang menampilkan ekspresi (saksi) harus *close up*
- e. Untuk kameraman yang bergerak, harus memperlihatkan arah yang dituju
- f. Untuk *on screen*, posisi volume di kamera harus manual dan dicoba dulu oleh masing-masing reporter. Jangan memakai auto volume, karena akan menyerap suara atmosfer.

Menurut Penulis dari tinjauan buku bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam proses peliputan berita dalam program acara berita TV yang terpenting adalah seorang kameraman harus sebagai berikut :

- a. Punya motivasi dari setiap pengambilan gambar sehingga dapat diterima oleh penonton.
- b. Komposisi penempatan suatu objek gambar harus benar.
- c. Sudut pengambilan gambar harus ada nilai artistik agar penonton tidak jenuh.
- d. Pengaturan suara harus diperhatikan.
- e. Memperhatikan kontinuitas antara gambar 1 dengan berikutnya.

H. LENSA-LENDA KAMERA

Lensa Kamera adalah merupakan alat vital dari kamera yang berfungsi memfokuskan cahaya hingga mampu membakar medium penangkap (atau lebih umum dikenal dengan nama film). Terdiri atas beberapa lensa yang berjauhan yang bisa diatur sehingga menghasilkan ukuran tangkapan gambar dan variasi fokus yang berbeda.

Lensa kamera merupakan sebuah mata dari kamera. Tanpa lensa kamera, kamera tidak bisa digunakan. Lensa Kamera sepertihalnya mata manusia. Dalam aktifitas fotografi, lensa juga merupakan alat vital selain kamera. Pemilihan lensa dalam aktivitas fotografi juga sangat penting. Mari kita bahas lebih lanjut seluk beluk tentang lensa kamera.

Macam-macam lensa sebagai berikut:

1. Lensa *kid*/normal

Lensa ini berfungsi memetakan citra yang yang terlihat seperti perspektif pandang normal mata manusia. Hal ini karena Lensa Kit mempunyai panjang fokus sama/sebanding dengan panjang diagonal fokal lensa, yaitu 18-55 mm.



Gambar 2.17

lensa *kid*

Sumber : <https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-lensa-kamera>

2. Lensa *wide angle*

Fungsi lensa *wide angle* adalah untuk mengabadikan gambar yang memiliki sudut pandang yang luas. Lensa *Wide Angle* tersedia dalam berbagai pilihan *focal length*. Mulai dari Medium Wide Angle, Yang memberikan sudut pandang lebih lebar daripada normal, sampai dengan *extreme wide angle* yang mampu mengabadikan landscape selebar pandangan mata manusia, dan gambar yang dihasilkan biasanya menghasilkan effect distorsi. Lensa *wide angle* sangat cocok untuk fotografi landscape, serta subjek apapun yang tidak mampu ditampung oleh lensa normal, seperti bangunan dalam jarak dekat.



Gambar 2.18

wide angle

Sumber : <https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-lensa-kamera>

3. lensa *fixed/prime*

Lensa Fixed/Prime adalah lensa yang memiliki satu focal length tunggal/panjang fokus tunggal. Lensa ini memiliki nilai lebih pada ketajaman gambar yang dihasilkannya. Lensa ini umumnya mempunyai bukaan diafragma yang besar, misal f/1.4 dan f/1.8 sehingga sangat handal untuk memotret dalam kondisi minim cahaya/low light dan mempunyai kecepatan fokus lensa.



Gambar 2.19 lensa *fixed*

Sumber : <https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-lensa-kamera>

4. Lensa *zoom*

Lensa jenis ini, tentunya sesuai dengan sebutannya adalah perbedaan dari lensa *fix*. Dimana lensa *zooming* ini memiliki fungsi zoom (memperbesar obyek). Jadi FG tak perlu lagi maju/mundur selama masih dalam jangkauan lensa yang digunakannya demi memperbesar obyek. Biasanya lensa jenis ini sudah bawa'an satu paket dengan pembelian camera DSLR yang standart. Contoh lensa ini yang paling populer adalah ukuran 18-200mm yang biasa disebut dengan istilah "lensa sapu jagat".



Gambar 2.20 Lensa *zoom*

Sumber : <https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-lensa-kamera>

5. Lensa *Macro*

Lensa Makro adalah lensa yang dirancang khusus untuk memotret dari jarak dekat. Dengan lensa ini kita dapat mengambil subjek yang berukuran sangat kecil misalnya semut. Lensa Makro ini mempunyai kemampuan close-up yang extreme, mampu mendekatkan obyek yang sangat kecil sehingga terlihat lebih jelas dan hidup, seperti foto serangga apabila menggunakan lensa lainnya hanya terlihat seperti titik maka dengan lensa ini serangga terlihat sangat jelas bahkan sampai ke mimik wajahnya sehingga foto terlihat lebih hidup.



Gambar 2.21 Lensa *Macro*

Sumber : <https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-lensa-kamera>

6. Lensa *Fish Eye*

Lensa *Fish Eye* adalah lensa sudut lebar dengan sudut pandang hemisferis yang sangat lebar. Sebenarnya lensa ini pertama kali di design untuk kepentingan meteorologi untuk mempelajari barisan awan dan pertama kali di namakan "*whole-sky lenses*", lensa ini kemudian menjadi semakin populer pada para pecinta fotografi karena distorsi citranya yang khas. Lensa ini dinamai *fish eye* karena bentuk fisiknya yang menyerupai mata ikan,

dengan bagian depan optik yang menyembul keluar. Lensa *fisheye* merupakan jenis lensa *ultra wide-angle* yang menghasilkan distorsi visual yang disengaja untuk menghasilkan foto lebar panoramik atau hemisferik. Hal penting yang membedakan lensa fisheye dengan jenis lensa lainnya adalah bahwa dari sudut pandang desain produksi, distorsi yang dihasilkan lensa fisheye ini tidak perlu dikoreksi.



Gambar 2.22 Lensa *Fish Eye*

Sumber : <https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-lensa-kamera>

I. SOP CAMPERS BERITA

1. Standard Operational Procedure (SOP) Pra Produksi seperti berikut (Wibowo, 2009) :
 - a. Pra produksi (pelaksanaan dan persiapan) Tahap ini sangat penting, sebabjika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah selesai, tahap pra produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut:
 - b. Penemuan Ide Tahap ini dimulai dalam suatu rapat redaksi, ketika seseorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah menggambarkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

- c. Pelaksanaan Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*) penyempurnaan naskah, pemilihan *crew* yang bertugas, lokasi dan peralatan.
 - d. Persiapan Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perjanjian, surat menyurat, pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan semua pekerjaan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditentukan.
2. Produksi Setelah perencanaan dan persiapan selesai dengan baik dan benar, maka masuk kedalam tahap produksi. Pada tahap ini produser bekerja sama dengan tim dalam merealisasikan apa yang telah direncanakan dan dipersiapkan pada tahap pra produksi sebelumnya, produser mengarahkan tim produksi dalam menentukan pengambilan gambar. (*shooting*) Setelah itu, barulah tim produksi melakukan eksekusi dalam pengambilan gambar. Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap malam di akhir shooting untuk melihat hasil pengambilan gambar sungguh baik. Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya. Sesudah semua adegan di dalam naskah selesai diambil, maka hasil gambar asli (*original material/row footage*) dibuat catatanya untuk kemudian masuk dalam proses *post production*, yaitu *editing*.
3. Pasca produksi Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu: *editing offline, editing online dan mixing*.
 - a. Editing offline Proses editing ini merupakan proses memadukan antara gambar satu dengan gambar yang lain serta pemotongan dan memperpadukan gambar menjadi satu kesatuan gambar yang bercerita, sehingga hasilnya nanti akan dapat dimengerti dan dinikmati oleh pemirsanya.

- b. *Editing online* Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli, sambungan setiap shoot dan adegan (*scene*) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing. Demikian pula sound asli dimasukan dengan level seimbang dan sempurna. Setelah *editing online* ini siap, proses berlanjut dengan *mixing*.
- c. *Mixing* Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukan ke dalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah *editing*. Keseimbangan antara sound effect, suara asli dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses *mixing* ini boleh dikatakan bagian yang penting dalam post-production sudah selesai. Setelah produksi selesai biasanya diadakan *preview*. Apabila dalam *preview* tidak ada yang harus diperbaiki, maka program ini sudah siap untuk ditayangkan.

Dalam pengambilan gambar yang harus di persiapkan bagi seorang kameran :

1. *White Balance*

Tujuan *white balance* (W/B) adalah untuk mensosialisasikan lensa kamera dengan keadaan sekitar objek perekaman. Dalam melakukan W/B perlu diperhatikan juga aspek pencahayaan dan *filter*. Jika menggunakan jenis lampu tungsten (kekuningan) maka harus dinetralkan dulu dengan CTB (*Color Temperature Blue*) sampai warna menjadi putih. Setelah warna putih baru dilakukan W/B.

2. *Focusing*

Focusing adalah usaha mencari gambar objek paling dekat dari semua objek dengan ukuran gambar (*frame size*) paling dekat dan memosisikan gambar sejelas mungkin dengan memutar ring fokus.

Selanjutnya kameraman bisa melakukan *zoom in-zoom out* untuk mendapatkan variasi gambar yang diinginkan.

3. Mengambil Kamera

Jika kamera akan digunakan dalam posisi *hand held* (tanpa *tripod*) maka biasakan mengambilnya dengan tangan kiri untuk kemudian diletakkan dipundak. Tapi jika kamera nantinya akan menggunakan *tripod* maka usahakan mengambilnya dengan tangan kanan agar dapat dipasang ke *tripod* dengan leluasa.

4. Pengecekan Kamera

Sebelum melakukan pengambilan gambar lakukan pengecekan peralatan kamera ;

- a. Apakah baterainya masih penuh?
- b. Apakah mic-nya berfungsi dengan baik?
- c. Apakah tripodnya berfungsi dengan baik?
- d. Apakah kabelnya lengkap?
- e. Apakah memori yang akan digunakan tersedia?
- f. Usahakan punya cadangan baterai

5. *Setting* Kamera

Dalam proses ini kameraman harus *mengeset (setting)* menu-menu yang ada di kamera. Tentunya tidak semua bisa di *setting*. Ada juga yang memang sudah *default* (dari pabriknya). Yang sering di *setting* biasanya menyangkut *sound* dan *speed record*. Untuk audio gunakan yang 16 bit, sementara untuk *speed record* pilihlah yang SP (*standard play*).

BAB III

PROFIL TVRI KALBAR

A. SEJARAH SINGKAT TVRI KALBAR

TVRI Kalimantan Barat, awal mulanya hanyalah merupakan Stasiun Produksi Keliling (SPK) yang diresmikan menjelang penyelenggaraan MTQ Tingkat Nasional tahun 1985 di Pontianak. Pada awal pendiriannya namanya masih TVRI SPK Pontianak, yang hanya memproduksi berita dan paket paket acara untuk disiarkan melalui TVRI Pusat di Jakarta.

Pada bulan Agustus tahun 1997, TVRI SPK Pontianak mulai melakukan uji coba siaran sendiri atau disebut dengan Siaran Percobaan, yang pada saat itu namanya tidak lagi SPK melainkan TVRI Stasiun Pontianak.

Sejak tahun 2004, TVRI Stasiun Pontianak berubah nama menjadi TVRI Stasiun Kalimantan Barat atau TVRI Kalbar. Setelah mengalami beberapa kali perubahan status dari Pelaksana Teknis Departemen Penerangan RI, Perjan dan Persero, berdasarkan Undang Undang no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran dan diperkuat dengan Peraturan Pemerintah no 13 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI, maka sejak saat itulah lembaga ini resmi menyandang nama LPP TVRI Kalimantan Barat, dan dikenal masyarakat dengan nama TVRI Kalbar.

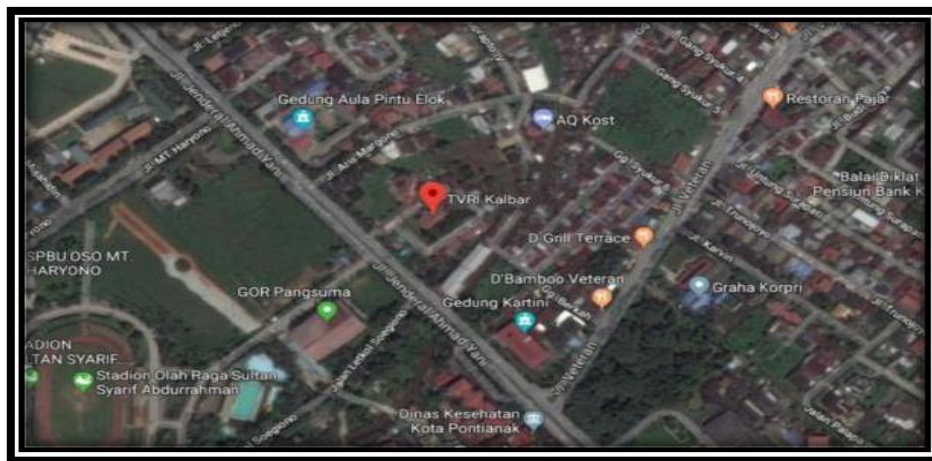
Guna menjangkau daerah daerah terpencil dan untuk mengenalkan lagi potensi serta kearifan lokal Kalimantan Barat ke seluruh Indonesia, bahkan hingga Australia dan belahan Asia Timur, maka sejak tahun 2007 lalu TVRI Kalbar telah melakukan siaran menggunakan satelit.

Penggunaan Satelit ini merupakan bantuan dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang bertujuan untuk masyarakat daerah dan sekitarnya. selain demikian siaran TVRI Kalbar dapat di relay oleh seluruh penduduk di daerah tersebut. Dengan demikian TVRI Kalbar diharapkan dinikmati siarannya oleh masyarakat plosok- plosok daerah Kalimantan Barat baik dari perangkat Antena maupun Prabola.

TVRI Kalimantan Barat telah melakukan siaran selama 6 jam setiap hari yang dibagi menjadi 2 jam pagi hari dan 4 jam sore hari. dalam variasi program acara seperti informasi, pendidikan, seni, budaya, hiburan, olah raga dan keagamaan dengan tekad terus menerus untuk memajukan Provinsi Kalimantan Barat melalui motto “SATU DALAM KEBERAGAMAN” dan selalu menyuguhkan “tontonan yang aman, berguna bagi anak, keluarga serta diharapkan dapat mencerdaskan masyarakat Kalimantan Barat.

1. Lokasi Perusahaan

Penulis melaksanakan praktik industri di TVRI KALBAR, yang berada di Jalan Ahmad Yani, NO.60, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121, Indonesia.



Gambar 3.1 Peta TVRI Kalimantan Barat



Gambar 3.2 perusahaan TVRI Kalbar

2. Cakupan Wilayah Produksi

Cakupan wilayah produksi TVRI Kalimantan Barat meliputi seluruh wilayah kabupaten / kota yang ada di provinsi Kalimantan Barat, dari perkotaan hingga pelosok pedesaan, bahkan menjangkau wilayah wilayah terpencil di daerah perbatasan.

3. Produk Yang Dihasilkan

TVRI Kalimantan Barat memproduksi berita televisi dan paket paket acara non berita yang meliputi paket acara informasi, pendidikan, budaya, olah raga dan hiburan dan semua siarannya bersifat aman bagi anak, bermanfaat bagi keluarga dan mencerdaskan masyarakat.

4. Makna Logo TVRI



Gambar 3.3 Logo TVRI

Makna simbolis yang ingin disampaikan melalui logo ini menggambarkan “layanan publik yang informative, komunikatif, elegan dan dinamis” dalam upaya mewujudkan visi dan misi TVRI sebagai TV Publik, yaitu media yang memiliki fungsi kontrol dan perekat sosial untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Bentuk lengkung berwarna merah yang berawal dari huruf T dan berakhir pada huruf I dari tulisan TVRI membentuk huruf “P”, symbol ini mengandung 5 (lima) makna layanan informasi dan komunikasi menyeluruh, yaitu P sebagai huruf awal dari kata PUBLIK yang berarti “memberikan layanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat dengan jangkauan nasional dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa”.

- a. P sebagai huruf awal dari kata PERUBAHAN yang berarti “membawa perubahan kearah yang lebih sempurna”.
- b. P sebagai huruf awal dari kata PERINTIS yang berarti “merupakan perintis atau cikal bakal pertelevisian di Indonesia”.
- c. P sebagai huruf awal dari kata PEMERSATU yang berarti “merupakan lembaga penyiaran publik yang mempersatukan bangsa Indonesia yang

tersebar di Bumi Nusantara yang sangat luas dan terdiri atas ribuan pulau”.

- d. P sebagai huruf awal dari PILIHAN yang berarti “menjadi pilihan *alternative* tontonan masyarakat Indonesia dari berbagai segmen lapisan masyarakat”.

Bentuk elips dengan ekor yang runcing dan dinamis melambangkan komet yang bergerak cepat dan terarah serta bermakna gerakan perubahan yang cepat dan terencana menuju televisi publik yang lebih sempurna. Bentuk tipografi TVRI memberi makna elegan dan dinamis, siap mengantisipasi perubahan dan perkembangan zaman serta tuntutan masyarakat. Warna biru memiliki makna elegan, jernih, cerdas, arif, informatif dan komunikatif. Perubahan warna jingga ke warna merah melambangkan sinar atau cahaya yang membawa pencerahan untuk ikut bersama mencerdaskan kehidupan bangsa serta mempunyai makna “semangat dan dinamika perubahan menuju kearah yang lebih sempurna”.

5. Visi dan Misi TVRI Kalimantan Barat

Visi

” Terwujudnya TVRI sebagai media pilihan rakyat Kalimantan Barat dalam rangka turut mencerdaskan dan memperkuat kesatuan Nasional”

Misi

- Menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus menjadi media kontrol sosial yang dinamis
- Mengembangkan TVRI menjadi pusat pembelajaran serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan budaya daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan

- Memberdayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan negara Indonesia di dunia internasional

Motto TVRI Kalimantan Barat

Motto TVRI Kalbar adalah “KAMI KEMBALI”. Motto ini memiliki arti untuk mengembalikan kejayaan TVRI sebelum adanya persaingan dengan televisi Swasta seperti sekarang

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan berguna untuk menunjukkan hubungan organisasi-organisasi dan jalur-jalur otoritas yang ada di dalam perusahaan tersebut.

Adanya keuntungan dari adanya struktur organisasi antara lain:

1. Adanya suatu kesatuan pengertian organisasi secara menyeluruh.
2. Adanya garis otoritas tanggung jawab yang jelas.
3. Adanya kejelasan jenjang promosi.
4. Adanya tugas pokok dan fungsi.

Sedangkan Struktur tata kerja TVRI Stasiun Kalimantan Barat terdiri atas:

1. Kepala Stasiun
2. Seksi Program
3. Seksi Berita
4. Seksi Teknik
5. Sub Bagian Keuangan
6. Sub Bagian Umum

Saat ini Kepala Stasiun TVRI Kalimantan Barat di jabat oleh Risal Damis, S.Sos. TVRI Kalimantan Barat terdiri dari 5 sub bagian/seksi dengan tugas pokok masing-masing. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah struktur organisasi TVRI Kalimantan Barat:

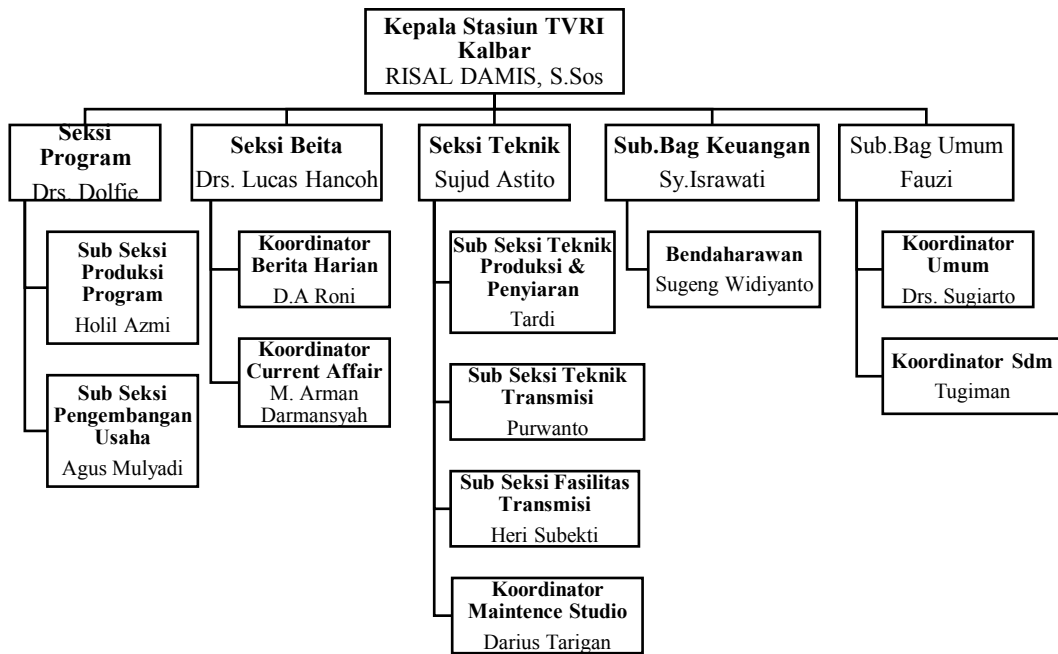


Table 3.1 Struktur Organisasi TVRI Kalimantan Barat 2019
(dokumentasi TVRI Kalbar)

1. Kepala Tvri Stasiun Kalimantan Barat

a) Tugas pokok

Menerapkan kebijakan operasional penyiaran di daerah dan pemancarluaskan Siaran Nasional serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya sesuai dengan kebijakan Direksi.

b) Fungsi

- 1) Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran program dan pengembangan usaha
- 2) Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran berita.
- 3) Penyelenggaraan kegiatan teknik
- 4) Penyelenggaraan kegiatan keuangan
- 5) Penyelenggaraan kegiatan umum dan SDM
- 6) Pembinaan teknis administrasi perkantoran
- 7) Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja TVRI Stasiun Kalimantan Barat.

c) Uraian Pekerjaan

- 1) Menetapkan kebijakan siaran TVRI di daerah sesuai kebijakan Direksi.
- 2) Menetapkan pedoman/mekanisme kerja.
- 3) Merencanakan, mendelegasikan dan mengendalikan kegiatan bidang program dan pengembangan usaha.
- 4) Merencanakan, mendelegasikan dan mengendalikan kegiatan bidang berita.
- 5) Merencanakan, mendelegasikan dan mengendalikan kegiatan bidang teknik.
- 6) Merencanakan, mendelegasikan dan mengendalikan kegiatan bidang keuangan
- 7) Merencanakan, mendelegasikan dan mengendalikan kegiatan bidang umum dan sumber daya manusia (SDM)
- 8) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan program dan pengembangan usaha, berita, teknik, keuangan, umum dan sumber daya manusia.
- 9) Merencanakan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) satuan kerja TVRI Stasiun Kalimantan Barat.
- 10) Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja TVRI Stasiun Kalimantan Barat.

d) Rentang Kendali

- | | | |
|--|---|---------|
| 1) Bawahan Langsung | : | 5 orang |
| 2) Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha | : | 1 orang |
| 3) Kepala Seksi Berita | : | 1 orang |
| 4) Kepala Seksi Teknik | : | 1 orang |
| 5) Kepala Sub Bagian Keuangan | : | 1 orang |
| 6) Kepala Sub Bagian Umum | : | 1 orang |

e) Bawahan Tidak Langsung

- | | | |
|--|---|---------|
| 1) Kepala Sub Seksi Program | : | 1 orang |
| 2) Kepala Sub Seksi Pengembangan dan Usaha | : | 1 orang |
| 3) Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran | : | 1 orang |
| 4) Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi | : | 1 orang |
| 5) Kepala Sub Seksi Fasilitasi Transmisi | : | 1 orang |

f) Tanggung Jawab Utama

1. Menjamin terlaksananya kegiatan bidang program dan pengembangan usaha
2. Menjamin terlaksananya kegiatan bidang berita
3. Menjamin terlaksananya kegiatan bidang teknik
4. Menjamin terlaksananya kegiatan bidang keuangan.
5. Menjamin terlaksananya kegiatan bidang umum dan sumber daya manusia (SDM).

g) Kewenangan

1. Menandatangani surat – surat yang berkaitan dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Menindaklanjuti kebijakan yang ditetapkan oleh direksi
3. Merencanakan, menetapkan, mengesahkan dan mengendalikan kegiatan bidang program dan pengembangan usaha, berita, teknik, keuangan serta bidangn umum dan sumber daya manusia.
4. Melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah/non pemerintah
5. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
6. Menilai kinerja bawahan.
7. Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja
TVRI Stasiun Kalimantan Barat

h) Hubungan Kerja

1. Pimpinan dilingkungan Kantor Pusat bersifat informatif, konsultatif dan koordinatif
2. Kepala Stasiun Daerah lainnya bersifat informatif, dan koordinatif.
3. Mitra kerja/instansi pemerintah/non pemerintah bersifat informatif, konsultatif dan koordinatif.
4. Bertanggung jawab kepada Direksi

2. Kepala Seksi Program Dan Pengembangan Usaha

1). Tugas Pokok

Mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan bidang siaran, produksi, pemasaran dan penjualan serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya

2) Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan siaran.
2. Perencanaan dan pelaksanaan promosi on air
3. Perencanaan dan pelaksanaan pemasaran dan penjualan.
4. Perencanaan dan pelaksanaan produksi.
5. Perencanaan dan pelaksanaan artistik.
6. Perencanaan dan pelaksanaan dukungan produksi
7. Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidan program dan pengembangan usaha.

3) Uraian Pekerjaan

- 1) Menyusun pedoman siaran, pemasaran dan produksi.
- 2) Menyusun rencana penelitian, perencanaan siaran, kepustakaan, promosi on air, operasional siaran, traffic, pemasaran dan penjualan sesuai kebijakan siaran.
- 3) Menyusun pola siaran/pola acara siaran terpadu tahunan, triwulan dan bulanan

- 4) Menyusun kriteria program yang sesuai dengan tujuan dan pola acara siaran.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan penelitian, perencanaan siaran, promosi on air, operasional siaran, traffic, pemasaran dan penjualan
- 6) Melakukan kerjasama produksi atau pertukaran paket acara sebagai bahan yang laik untuk dijadikan bahan siaran.
- 7) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan kepastakaan, pemeliharaan dan pengamanan materi/bahan kepastakaan.
- 8) Mengembangkan pelaksanaan kegiatan promosi on air program dan berita.
- 9) Mengkoordinasikan kegiatan pembuatan materi promosi (ide, naskah, storyboard dan lain – lain) untuk paket produksi acara program dan berita.
- 10) Menyusun jadwal siaran harian (run down) yang sesuai dengan pola acara siaran dan mengendalikan pelaksanaan operasional siaran.
- 11) Menyusun daftar petugas operasional siaran yang mencakup pengarah acara umum (PD Umum) dan penyiar continuity.
- 12) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penyiaran materi dari satuan kerja berita yang tidak terjadual namun terukur nilai dan tingkat kepentingan substansinya.
- 13) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian pasar (market research) dan menyusun rencana pemasaran yang sesuai dengan materi hasil penelitian pasar (market research)
- 14) Mengkoordinasikan pembuatan marketing kit dan kegiatan promosi off air.
- 15) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengaturan materi dan penyiaran iklan yang mencakup order handling, data entry, verifikasi akhir, logbook bukti tayang, data billing dan pembuatan run down penyiaran iklan.

- 16) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjualan sesuai dengan target
- 17) Merencanakan, mengkoordinasikan pelaksanaan negosiasi dengan mitra kerja serta menetapkan mitra kerja terpilih berdasarkan persyaratan/kreteria dan membuat kontrak kerjasama dengan mitra kerja terpilih.
- 18) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja keuangan dalam kaitan penyelesaian penagihan.
- 19) Menyusun rencana produksi sesuai pola acara siaran Nasional dan lokal yang telah ditetapkan.
- 20) Mendelegasikan, mengkoordinasikan, mengendalikan pembuatan dan pengembangan disain produksi yang mencakup rencana kerja produksi, artistik produksi, anggaran produksi dan jumlah/komposisi kerabat kerja produksi
- 21) Melaksanakan pertemuan produksi (planning, production dan technical meeting)
- 22) Mendelegasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan produksi
- 23) Mengkoordinasikan penentuan pengisi acara (casting) yang tepat sesuai dengan disain produksi.
- 24) Menyusun rencana artistik produksi yang sesuai kebutuhan produksi
- 25) Mendelegasikan, mengkoordinasikan, mengendalikan pelaksanaan artistik produksi yang mencakup perencanaan pembuatan/ pengadaan dekorasi, properti, grafik, tatarias, tata busana dan special effect.
- 26) Melaksanakan dukungan produksi untuk materi dari satuan kerja berita yang tidak terjadual namun terukur nilai dan tingkat kepentingan substansinya.
- 27) Mengkoordinasikan kerjasama dengan satuan kerja lainnya
- 28) Melaksanakan dan memelihara kerjasama dengan mitra kerja/instansi pemerintah/non pemerintah

- 29) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan program.
- 30) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran (RAPP) satuan kerja Bidang Program.
- 31) Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja Bidang Program

4) Rentang Kendali

- 1. Bawahan Langsung : 2 orang
 - 1. Kepala Sub Seksi Program : 1 orang
 - 2. Kepala Sub Seksi Pengembangan dan Usaha : 1 orang
- 2. Bawahan Tidak Langsung
 - a. Pengarah Acara : 3 orang
 - b. Ass. Pengarah Acara : 2 orang
 - c. PD Umum : 3 orang
 - d. Produser : 3 orang
 - e. Account Executive : 2 orang
 - f. Pelaksana Dekorasi : 3 orang
 - g. Dokumentasi : 1 orang
 - h. Pelaksana Admisintrasi : 2 orang

5) Tanggung Jawab Utama

- 1) Menjamin terlaksananya penyusunan pedoman siaran, pemasaran dan produksi.
- 2) Menjamin terlaksananya penyusunan pola siaran/ pola acara siaran terpadu tahunan, triwulan dan bulanan
- 3) Menjamin terlaksananya penyusunan kreteria program yang sesuai dengan tujuan dan pola acara siaran.
- 4) Menjamin terlaksananya kerjasama produksi atau pertukaran paket acara sebagai bahan yang laik untuk dijadikan bahan siaran.
- 5) Menjamin terlaksananya koordinasi dan pengendalian kegiatan kepastakaan, pemeliharaan dan pengamanan materi/bahan kepastakaan.

- 6) Menjamin terlaksananya pelaksanaan kegiatan promosi on air program dan berita.
- 7) Menjamin terlaksananya kegiatan pembuatan materi promosi (ide, naskah, storyboard dan lain – lain) untuk paket produksi acara program dan berita.
- 8) Menjamin terlaksananya penyusunan jadwal siaran harian (run down) yang sesuai dengan pola acara siaran dan mengendalikan pelaksanaan operasional siaran.
- 9) Menjamin terlaksananya penyusunan daftar petugas operasional siaran yang mencakup pengarah acara umum (PD Umum) dan penyiar continuity.
- 10) Menjamin terlaksananya pelaksanaan kegiatan penyiaran materi dari satuan kerja berita yang tidak terjadual namun terukur nilai dan tingkat kepentingan substansinya.
- 11) Menjamin terlaksananya kegiatan penelitian pasar (market research) dan menyusun rencana pemasaran yang sesuai dengan materi hasil penelitian pasar (market research)
- 12) Menjamin terlaksananya pembuatan marketing kit dan kegiatan promosi off air.
- 13) Menjamin terlaksananya kegiatan pengaturan materi dan penyiaran iklan yang mencakup order handling, data entry, verifikasi akhir, log bukti tayang, data billing dan pembuatan run down penyiaran iklan.
- 14) Menjamin terlaksananya kegiatan penjualan sesuai dengan target
- 15) Menjamin terlaksananya negosiasi dengan mitra kerja serta menetapkan mitra kerja terpilih berdasarkan persyaratan/kreteria dan membuat kontrak kerjasama dengan mitra kerja terpilih.
- 16) Menjamin terlaksananya koordinasi dengan satuan kerja keuangan dalam kaitan penyelesaian penagihan.
- 17) Menjamin terlaksananya pelaksanaan produksi sesuai pola acara siaran Nasional dan lokal yang telah ditetapkan.

- 18) Menjamin terlaksananya pembuatan dan pengembangan disain produksi yang mencakup rencana kerja produksi, artistik produksi, anggaran produksi dan jumlah/komposisi kerabat kerja produksi
 - 19) Menjamin terlaksananya pertemuan produksi (planning, production dan technical meeting)
 - 20) Menjamin terlaksananya pendelegasian , mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan produksi
 - 21) Menjamin terlaksananya penentuan pengisi acara (casting) yang tepat sesuai dengan disain produksi.
 - 22) Menjamin terlaksananya penyusunan rencana artistik produksi yang sesuai kebutuhan produksi
 - 23) Menjamin terlaksananya pendelegasian, mengkoordinasikan, mengendalikan pelaksanaan artistik produksi yang mencakup perencanaan pembuatan/ pengadaan dekorasi, properti, grafik, tatarias, tata busana dan special effct.
 - 24) Menjamin terlaksananya dukungan produksi untuk materi dari satuan kerja berita yang tidak terjadual namun terukur nilai dan tingkat kepentingan substansinya.
 - 25) Menjamin terlaksananya kerjasama dengan satuan kerja lainnya
 - 26) Menjamin terlaksananya kerjasama dengan mitra kerja/instansi pemerintah/non pemerintah
- 6) Kewenangan
1. Menandatangani surat – surat yang berkaitan dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
 2. Mengusulkan laik tidaknya materi yang akan diproduksi
 3. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan produksi
 4. Mengendalikan penelitian, perencanaan, penjadualan dan pembuatan pola siaran/pola acara siaran dan kegiatan kepastakaan.

5. Mengusulkan laik tidaknya materi/paket siaran, bahan – bahan dan materi siaran serta penghapusan materi/paket siaran yang sudah tidak laik di simpan
6. Mengendalikan kegiatan penelitian pasar, pemasaran, penjualan, dan pembuatan marketing kit.
7. Mengendalikan kegiatan pengaturan materi dan penyiaran iklan
8. Mengkoordinasikan dan mengendalikan operasional siaran
9. Menyusun perubahan rate card penyiaran iklan
10. Menyusun perbaikan kemasan spot iklan, program, dan berita
11. Memonitor penerimaan iklan/revenue
12. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan
13. Menilai kinerja bawahan
14. Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang program

7). Hubungan Kerja

1. Pimpinan Direktorat Program dan Berita Kantor Pusat bersifat informatif, konsultatif dan koordinatif
2. Pimpinan satuan kerja stasiun yang bersangkutan bersifat informatif dan koordinatif
3. Mitra kerja/instansi pemerintah/non pemerintah bersifat informatif dan koordinatif
4. Bertanggungjawab kepada Kepala TVRI Stasiun Kalimantan Barat

3. Kepala Seksi Teknik

1) Tugas Pokok

Mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan bidang teknik serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya

2) Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan operasional teknik dan fasilitasi

2. Perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan teknik Transmisi dan fasilitas. Pengelolaan dan pengembangan SDM Teknik Transmisi dan fasilitas
3. Pengelolaan asset/fasilitas teknik transmisi dan fasilitas.
4. Perencanaan dan pelaksanaan operasional teknik produksi dan penyiaran
5. Perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan teknik produksi dan penyiaran
6. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan peralatan teknik produksi dan penyiaran
7. Pengelolaan dan pengembangan SDM teknik produksi dan penyiaran
8. Pengelolaan asset/fasilitas teknik produksi dan penyiaran
9. Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang teknik.

3) Uraian Pekerjaan

1. Mendelegasikan penyusunan pedoman kegiatan teknik transmisi, fasilitas, produksi dan penyiaran
2. Mendelegasikan perencanaan kegiatan teknik transmisi, fasilitas, produksi dan penyiaran
3. Mendelegasikan penyusunan petugas operasional teknik transmisi, fasilitas, produksi dan penyiaran
4. Mendelegasikan dan mengkoordinasikan kegiatan teknik transmisi, fasilitas, produksi dan penyiaran
5. Mendelegasikan pengendalian pengoperasian teknik transmisi, fasilitas, produksi dan penyiaran
6. Mengusulkan pengembangan teknik transmisi, fasilitas, produksi dan penyiaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengembangan siaran

7. Mendelegasikan pengusulan kebutuhan suku cadang teknik transmisi, produksi dan penyiaran ke Direktorat Teknik Kantor Pusat
8. Merencanakan dan mendelegasikan pemeliharaan transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
9. Mendelegasikan pemeliharaan teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
10. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan teknik transmisi, fasilitasi serta teknik produksi dan penyiaran
11. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran (RAPP) satuan kerja bidang teknik
12. Membuat secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang teknik

4) Rentan Kendali

Bawahan Langsung	:	3 orang
a) Kepala Sub Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran	:	1 orang
b) Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi	:	1 orang
c) Kepala Sub Seksi Teknik Fasilitasi Transmisi	:	1

orang

5) Bawahan Tidak Langsung	:	44 orang
a) Koordinator IT	:	1 orang
b) Koordinator Maintenance	:	1 orang
c) Pengarah Teknik	:	2 orang
d) Kamera Personal	:	4 orang
e) Audio Personal	:	3 orang
f) Play Out Operator	:	orang
g) Chargen Operator	:	orang
h) Switcher	:	orang
i) Tata Cahaya	:	1 orang
j) Editor	:	orang
k) Penanggung Jawab Transmisi	:	13 orang

- 1) Teknisi Transmisi : 19 orang
- 6) Tanggung Jawab Utama
1. Menjamin terlaksananya penyusunan pedoman kegiatan teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran.
 2. Menjamin terlaksananya penyusunan petugas operasional teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
 3. Menjamin terlaksananya pengoperasian teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran.
 4. Menjamin terlaksananya pengembangan teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengembangan siaran.
 5. Menjamin terpenuhinya kebutuhan suku cadang teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
 6. Menjamin terlaksananya pemeliharaan teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
 7. Menjamin terlaksananya pengendalian pemeliharaan teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
- 7) Kewenangan
1. Menandatangani surat – surat yang berkaitan dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
 2. Menetapkan tugas operasional teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
 3. Mengendalikan pengoperasian teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
 4. Mengendalikan pemeliharaan dan pengembangan teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
 5. Mengusulkan kebutuhan suku cadang teknik transmisi, fasilitasi, produksi dan penyiaran
 6. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
 7. Menilai kinerja bawahan

8. Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang teknik

8) Hubungan Kerja

1. Pimpinan Direktorat Teknik Kantor Pusat bersifat informatif, konsultatif dan koordinatif
2. Pimpinan satuan kerja stasiun yang bersangkutan bersifat informatif dan koordinatif
3. Mitra kerja/instansi pemerintah/non pemerintah bersifat informatif dan koordinatif
4. Bertanggungjawab kepada Kepala TVRI Stasiun Kalimantan Barat

4. Kepala Sub Bagian Keuangan

1) Tugas Pokok

Mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan bidang keuangan serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya

2) Fungsi

1. Penyelenggaraan operasional kegiatan keuangan
2. Perencanaan dan pengelolaan anggaran, keuangan dan akuntansi serta perpajakan
3. Pelaksanaan kegiatan perbendaharaan
4. Pelaksanaan pengelolaan hutang piutang, iklan dan lainnya
5. Pembuatan laporan keuangan/neraca rugi laba
6. Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang keuangan

3) Uraian Pekerjaan

1. Menyusun pedoman perbendaharaan dan akuntansi
2. Merencanakan proyeksi penerimaan dan pengeluaran untuk memprediksi kemampuan TVRI Stasiun Kalimantan Barat
3. Menyusun anggaran program dan non program berdasarkan satuan standard biaya.

4. Merencanakan dan mendelegasikan penerimaan, penyimpanan dan pencatatannya sesuai prosedur.
5. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait dalam hal penyiapan dokumen penyelesaian pembayaran/penagihan.
6. Mendelegasikan penagihan piutang TVRI Stasiun Kalimantan Barat kepada pihak ke dua
7. Mendelegasikan pelaksanaan anggaran program dan non program
8. Mengkoordinasikan unit manager beserta rencana kerjanya dalam hal pengeluaran uang.
9. Merencanakan dan mendelegasikan pengeluaran uang secara harian, bulanan dan pertanggungjawabannya.
10. Mendelegasikan dan mengendalikan pelaksanaan pengeluaran uang oleh kasir/pemegang petty cash.
11. Merencanakan dan mendelegasikan pembuatan daftar gaji dan koordinasi pelaksanaannya.
12. Mendelegasikan pelaksanaan pengenaan pajak dan koordinasi penyetorannya
13. Mengusulkan dan melakukan verifikasi hutang yang akan dibayar.
14. Merencanakan dan mendelegasikan penyusunan laporan keuangan dan neraca
15. Merencanakan dan mendelegasikan evaluasi anggaran program maupun non program.
16. Mengkoordinasikan pemantauan/monitoring siaran iklan bekerja sama dengan satuan kerja program dan pengembangan usaha
17. Melakukan koordinasi dengan mitra kerja dan instansi/lembaga keuangan.
18. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan keuangan.
19. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran (RAPP) satuan kerja bidang keuangan
20. Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang keuangan

4) Rentang Kendali

Bawahan Langsung	:	5 orang
a. Bendahara Pengeluaran	:	1 orang
b. Bendahara Non APBN	:	1 orang
c. Kasir	:	1 orang
d. Pelaksana Administrasi	:	2 orang

Tanggung Jawab Utama

1. Menjamin terlaksananya penyusunan pedoman perbendaharaan dan akuntansi
2. Menjamin terlaksananya rencana proyeksi penerimaan dan pengeluaran untuk memprediksi kemampuan TVRI Stasiun Kalimantan Barat
3. Menjamin terlaksananya penyusunan anggaran program dan non program berdasarkan satuan standard biaya.
4. Menjamin terlaksananya penerimaan, penyimpanan dan pencatatannya sesuai prosedur.
5. Menjamin terlaksananya koordinasi dengan satuan kerja terkait dalam hal penyiapan dokumen penyelesaian pembayaran/penagihan.
6. Menjamin terlaksananya penagihan piutang TVRI Stasiun Kalimantan Barat kepada pihak ke dua
7. Menjamin terlaksananya pelaksanaan anggaran program dan non program
8. Menjamin terlaksananya koordinasi dengan unit manager beserta rencana kerjanya dalam hal pengeluaran uang.
9. Menjamin terlaksananya pengeluaran uang secara harian, bulanan dan pertanggungjawabannya.
10. Menjamin terlaksananya pengeluaran uang oleh kasir/pemegang petty cash.
11. Menjamin terlaksananya pembuatan daftar gaji dan koordinasi pelaksanaannya.

12. Mendelegasikan pelaksanaan pengenaan pajak dan koordinasi penyetorannya
13. Menjamin terlaksananya verifikasi hutang yang akan dibayar.
14. Menjamin terlaksananya penyusunan laporan keuangan dan neraca
15. Menjamin terlaksananya evaluasi anggaran program maupun non program.
16. Menjamin terlaksananya pemantauan/monitoring siaran iklan bekerja sama dengan satuan kerja program dan pengembangan usaha
17. Menjamin terlaksananya koordinasi dengan mitra kerja dan instansi/lembaga keuangan.

5) Kewenangan

1. Menandatangani surat – surat yang berkaitan dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Menetapkan pedoman standar satuan biaya anggaran prodran dan non program
3. Mengusulkan proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas secara periodik
4. Mengusulkan anggaran program dan non program
5. Melaporkan penerimaan dan pengeluaran uang TVRI Stasiun Kalimantan Barat
6. Mengendalikan penagihan piutang TVRI Stasiun Kalimantan Barat
7. Melakukan revisi penerimaan dan pengeluaran anggaran tahun berjalan apabila tidak tercapai target yang telah ditentukan.
8. Memberikan informasi besarnya total biaya setiap program dan non program
9. Menugaskan unit manager untuk penyusunan rencana kerja dan rencana pengeluaran uang
10. Mengendalikan pengeluaran uang oleh kasir dan pemegang petty cash agar saldo buku sama dengan fisik yang ada
11. Menentukan petugas pemantau/monitoring siaran iklan dan kerjasama produksi/penyiaran.

12. Mengendalikan pembuatan daftar gaji dan lembur serta pelaksanaan pembayarannya
13. Melakukan dan mengkoordinasikan evaluasi realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran berdasarkan rencana anggaran yang telah ditetapkan.
14. Melakukan verifikasi hutang yang akan dibayar kepada pihak kedua.
15. Menghimpun bukti – bukti, dokumen – dokumen yang berhubungan dengan transaksi TVRI Stasiun Kalimantan Barat
16. Melaksanakan dan mengendalikan pencatatan dan pelaporan perpajakan menurut jenisnya.
17. Melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi.
18. Melakukan evaluasi dan laporan hasil pemantauan siaran iklan dan kerjasama produksi/penyaiarn.
19. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan arus kas serta penjelasannya.
20. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengiriman laporan keuangan ke Kantor Pusat.
21. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
22. Menilai kinerja bawahan
23. Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang keuangan

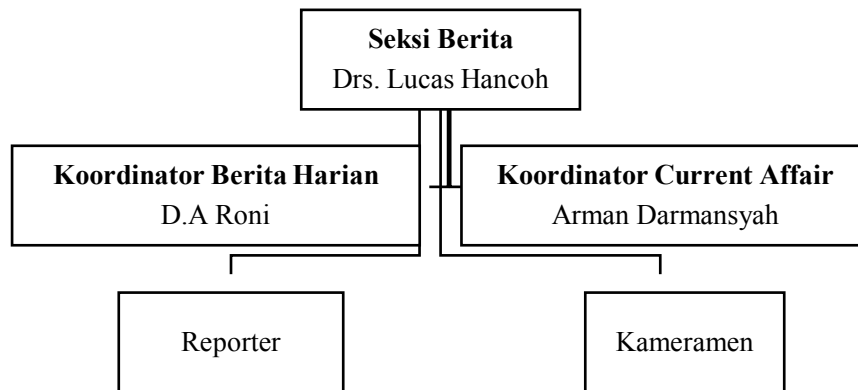
6) Hubungan Kerja

1. Pimpinan Direktorat Keuangan Kantor Pusat bersifat informatif, konsultatif dan koordinatif.
2. Pimpinan satuan kerja stasiun yang bersangkutan bersifat informatif dan koordinatif.
3. Mitra kerja/instansi pemerintah/non pemerintah bersifat informatif dan koordinatif.
4. Bertanggung jawab kepada Kepala TVRI Stasiun Kalimantan Barat

C. STRUKTUR DAN JOB DESKRIPSI OBYEK PKL

1. tugas dan fungsi

Saat melaksanakan praktik industri di TVRI Kalbar, penulis ditempatkan di bagian seksi berita. Struktur organisasi pada seksi berita di TVRI Kalbar meliputi Seksi Berita, Koordinator Berita Harian, Koordinator *Current Affair*, Reporter, dan Kameramen.



Gambar table 3.2 Struktur Organisasi Seksi Berita
(dokumentasi TVRI Kalbar)

a. Seksi Berita

Seksi Berita yang dikepalai bertanggung jawab memimpin redaksi, dan memberikan perintah atau arahan kepada koordinator berita harian dan koordinator *current affair* dalam merencanakan suatu topik atau berita yang akan diangkat sesuai dengan isu terbaru dan terpercaya.

b. Koordinator Berita Harian

Koordinator berita harian memberikan perintah kepada reporter dan kameramen untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai isu yang sedang terjadi di Kalimantan Barat yang masih baru dan terpercaya, untuk diolah menjadi berita

c. Koordinator Current Affair

Koordinator current affair bertugas untuk memberikan arahan kepada reporter dan kameramen untuk meliput suatu informasi yang akan disiarkan dalam Program Berita Kabar Khatulistiwa, dan program paket lainnya, baik yang tayang di TVRI Kalbar maupun TVRI Nasional.

d. Reporter

Reporter bertugas terjun langsung ke lapangan untuk melaporkan sebuah kejadian akan di angkat menjadi sebuah berita.

e. Kameramen

Kameramen bertugas terjun langsung ke lapangan sebagai pasangan reporter yang mengambil video dari sebuah kejadian yang akan di angkat menjadi sebuah berita

2. Bidang Tugas

Produksi dan distribusi Program Berita. Divisi ini membawahi beberapa satuan kerja di bidang peliputan, produksi, program khusus dan website / IT.

a. Kepala Seksi Berita

- 1) Bertanggungjawab merencanakan produksi berita dan olah raga.
- 2) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan dan hasil produksi berita.
- 3) Bertanggungjawab terhadap kegiatan dan pelaporan administrasi keredaksian.
- 4) Bertanggungjawab terhadap pembinaan karyawan dilingkungan satuan kerja

b. Koordinator Current Affairs

- 1) Bertanggungjawab merencanakan, produksi dan penyiaran program program current affair.
- 2) Bertanggungjawab terhadap kegiatan produksi live dan recording program-program current affair.

- 3) Bertanggungjawab mengkoordinir penanggungjawab program current affair, koordinasi dengan penanggungjawab program, presenter, host, pewawancara.
- 4) Bertanggungjawab merencanakan dan produksi program current affair, mini bersama penanggungjawab produksi feature/prolog dialog.
- 5) Bertanggungjawab membuat laporan harian, mingguan dan bulanan pelaksanaan dan evaluasi produksi current affair.

c. Koordinator Berita Harian

- 1) Bertanggungjawab merencanakan produksi berita harian bersama produser dan redaktur.
- 2) Bertanggungjawab dalam pelaksanaan produksi berita harian sesuai keputusan bersama produser, redaktur dan kerabat kerja berita lainnya.
- 3) Bertanggungjawab mengkoordinir liputan kontributor sesuai keputusan rapat redaksi.
- 4) Bertanggungjawab menugaskan dan mengawasi kerabat kerja produksi berita.
- 5) Bertanggungjawab membuat laporan perencanaan, penugasan, realisasi penugasan harian, mingguan dan bulanan.

d. Koordinator Produksi

- 1) Bertanggungjawab menyiapkan fasilitas penunjang produksi berita harian dan mini feature berita.
- 2) Bertanggungjawab menyediakan camera dan kelengkapan lainnya bagi crew sesuai nilai berita.
- 3) Bertanggungjawab mengawasi penggunaan fasilitas peralatan produksi siaran berita.

- 4) Bertanggungjawab memantau logbook camera.
- 5) Bertanggungjawab membuat laporan harian, mingguan dan bulananan penggunaan peralatan.
- 6) Bertanggungjawab mengusulkan perbaikan, pembelian alat yang mendesak.

e. Reporter

- 1) Bertanggungjawab mengetahui, mengikuti isu nasional dan lokal.
- 2) Bertanggungjawab mencari, menghimpun data, mengolah menjadi informasi, kemudian merencanakan, mengusulkan dan melaksanakan liputan berita sesuai keputusan redaksi.
- 3) Bertanggungjawab mengolah hasil liputan hingga siap siar.
- 4) Bertanggungjawab usulkan LC kepada produser dinas sesuai isu nasional dan kesepakatan Bogor.
- 5) Bertanggungjawab edit dan dubbing naskah kontributor sesuai penugasan.

f. Kameraman Berita

- 1) Bertanggungjawab melaksanakan protap penggunaan camera dan peralatan lainnya.
- 2) Bertanggungjawab merekam gambar peristiwa aktual, seremonial baik disiarkan maupun tidak disiarkan.
- 3) Bertanggungjawab menyediakan/rekam visual sesuai permintaan reporter.
- 4) Bertanggungjawab membuat laporan shots pada cue sheet (timecode wawancara dll)
- 5) Bertanggungjawab mengisi logbook camera yg digunakan sebelum dan sesudah liputan.
- 6) Bertanggungjawab melaporkan kepada koordinator produksi jika alat yang baru digunakan mendesak memerlukan perbaikan.

g. Editor

- 1) Bertanggungjawab edit liputan berita.
- 2) Bertanggungjawab download dan edit berita kontributor.
- 3) Bertanggungjawab edit dan kirim visual dan naskah LC, statement ke Jakarta.
- 4) Bertanggungjawab edit grafis, mini feature berita, prolog dan feature current affair.
- 5) Bertanggungjawab mengisi logbook editor dan membuat laporan harian, mingguan dan bulanan.

h. Kontributor

- 1) Bertanggungjawab meliput berita aktual dan liputan penugasan..
- 2) Bertanggungjawab menghimpun data, mengolahnya menjadi informasi kemudian menjadi naskah berita dan kirim video dan naskah sesuai penugasan korlip.
- 3) Bertanggung jawab follow up issue mengembangkan angle berita.
- 4) Bertanggungjawab jika diminta livephone, mencari akses dan contact person di wilayah tugas.
- 5) Bertanggungjawab menyiapkan runningtext/news bar untuk on air 15-17 WIB.
- 6) Bertanggungjawab update runningtext/news bar untuk on air 17-19 WIB.

3. Tugas dan Fungsi penunjang siaran berita & Current Affairs

a. Produser Berita

- 1) Bertanggungjawab memimpin merencanakan topic of the day sesuai isu.
- 2) Bertanggungjawab memimpin rapat produksi dan evaluasi setiap hari.
- 3) Bertanggungjawab menyusun rundown berita.

- 4) Bertanggungjawab membuat pengantar awal, berita utama, segmentasi dll hingga penutup berita & kerabat kerja.
- 5) Bertanggungjawab mengawasi pelaksanaan produksi dan siaran berita .
- 6) Bertanggungjawab dalam proteksi/filterisasi materi siaran berita setiap hari.
- 7) Bertanggungjawab koordinasi dengan kerabat tehnik.
- 8) Bertanggungjawab dalam menentukan misteri dan melakukan koordinasi *Livecross*.
- 9) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan dan seluruh hasil siaran produksi.
- 10) Bertanggungjawab membuat laporan harian dan mingguan.

b. Redaktur

- 1) Bertanggungjawab membantu produser.
- 2) Bertanggungjawab terhadap filter naskah reporter, kontributor layak untuk on air.
- 3) Bertanggungjawab terhadap sinkronisasi naskah dan visual berita.
- 4) Bertanggungjawab dalam penyusunan narasi/redaksi dalam rundown siaran penyiar.
- 5) Bertanggungjawab dalam finalisasi naskah keredaksian sebelum pelaksanaan on air.
- 6) Wajib selalu berkoordinasi kepada produser /EIC berita
- 7) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan dan keseluruhan hasil siaran

c. Program Director /PD Berita

- 1) Bertanggungjawab menyusun naskah berita sesuai rundown.
- 2) Bertanggungjawab menyiapkan materi berita bekerjasama dengan editor dan redaktur.
- 3) Bertanggungjawab koordinasi dengan TD.

- 4) Bertanggungjawab koordinasi dengan presenter berita.
- 5) Bertanggungjawab melaksanakan penyiaran Kabar Khatulistiwa, Livecross, dan live report breaking news.
- 6) Bertanggung jawab koordinasi dengan produser dan redaktur.
- 7) Bertanggungjawab mengisi logbook PD.
- 8) Bertanggungjawab membuat laporan harian dan mingguan.

d. Penyiar / Pewawancara

- 1) Bertanggungjawab dalam membawakan suatu program acara (dialog, talkhow, news,dll).
- 2) Bertanggungjawab koordinasi dengan penanggungjawab/produser program.
- 3) Bertanggungjawab koordinasi dan korespondensi dengan nara sumber menggali informasi dialog.
- 4) Bertanggungjawab mencari menghimpun data topik dialog, mengolahnya menjadi referensi dan pertanyaan.
- 5) Bertanggungjawab membuat laporan hasil pelaksanaan siaran yang dibawakannya setiap hari melalui buku logbook penyiar/host/pewawancara.

e. Staf Administrasi

- 1) Bertanggungjawab dalam membuat administrasi surat menyurat.
- 2) Bertanggungjawab dalam membuat laporan rencana dan realisasi produksi paket berita
- 3) Bertanggungjawab dalam membuat laporan realisasi live cross
- 4) Bertanggungjawab dalam membuat laporan keuangan Operasional Berita, kontributor, dan kegiatan livecross.
- 5) Bertanggungjawab dalam membuat laporan/ administrasi liputan berita yang bersifat undangan
- 6) Bertanggungjawab dalam membuat SPO harian seksi berita

- 7) Bertanggungjawab dalam membuat laporan rencana dan realisasi produksi Current Affairs.
- 8) Bertanggungjawab koordinasi dengan kepala Seksi Berita, Koordinator Current Affairs, korlip, dan produser.
- 9) Bertanggungjawab distribusi surat tercatat dalam ekspedisi

D. PROGRAM UNGGULAN DAN PRESTASI

Setiap televisi mempunyai suatu program unggulan. Salah satunya di TVRI kalbar, berikut ini program unggulan TVRI kalbar.

1. kabar katulistiwa

TVRI Kalbar me-relay 92% acara pada TVRI Kalbar dan bisa diangkat di TVRI nasional, TVRI Kalbar membuat program khusus Provinsi Kalimantan Barat yang ditayangkan mulai pukul 16.00-17.00 WIB seperti adanya program **Kalbar Dalam Berita** membuat masyarakat selalu melihat program kabar khatulistiwa, karena yang di siarkan adalah berita-berita yang ruang lingkupnya hanya di Kalbar saja, masyarakat berantusias ingin mengetahui apa saja yang terjadi di Kalimantan Barat, dan semua berita hangat/baru terjadi. Mengapa pukul tayangnya 16.00 karena pada pagi hari wartawan membuat berita apa yang terjadi pada hari itu juga dan akan di kumpulkan pukul 15.00 agar pada pukul 16.00 akan di siarkan, biar berita tidak lampau/basi.

2. Bincang 56

Bincang 56 adalah program acara yang berbentuk talkshow, pada bincang 56 akan di siarkan pada pukul 17.00-18.00 setiap hari. Mengapa program ini termasuk program unggulan karena peminat penonton yang banyak, di karenakan pada bincang 56 mengundang bintang tamu orang yang penting dan menginspirasi, toko masyarakat. Yang akan di diskusikan merupakan perubahan maupun visi dan misi narasumber tersebut.

Adapun penerima penghargaan TVRI Kalbar 3 kategori Anugerah KPID Kalbar sebagai berikut:

- a. Kategori Televisi dengan Iklan Layanan Masyarakat Terbaik diberikan kepada TVRI Kalbar dengan iklan Keberagaman Untuk NKRI.
- b. Kategori Program Televisi Features Wisata Budaya Terbaik diberikan kepada TVRI Kalbar dengan program Pesona Indonesia Kalimantan Barat.
- c. Kategori Program Televisi Berita dan Jurnalistik Terbaik diberikan kepada TVRI Kalbar dengan program Kabar Khatulistiwa.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PKL

Selama kurang lebih dari satu bulan pelaksanaan magang di TVRI pontianak KALBAR yaitu 04 februari sampai dengan 04 maret 2019. Dalam kegiatan magang tersebut penulis di tempatkan pada bagian pemberitaan sebagai jurnalis dengan kegiatan seperti meliput, pembuatan naskah berita, dabing serta mengedit vidio berita yang nantinya akan disiarkan di dalam acara “Kabar Khatulistiwa” di stasiun TVRI KALBAR. Tetapi penulis di fokuskan sebagai kameraman dalam liputan berita.

Disini penulis banyak sekali mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman campers di TVRI KALBAR khususnya dari program pemberitaan.dengan adanya bimbingan dari semua staf yang ada di TVRI KALBAR di bagian *news*, menjadikan penulis dapat mempelajari lebih dari satu propesi saja yaitu kameraman di lapangan maupun dalam studio, *video journalist* (VJ), editing, pembuatan naskah dan lain-lain. jadi penulis dapat mempelajari bagaimana persiapan dalam meliput sebiah berita lalu mengelolanya dalam bentuk sebuah berita yang layak untuk ditontonkan oleh penonton di rumah, agar penyampainnya tidak menyimpang.

Penulis melakukan pelaksanaan magang lima hari kerja dalam seminggu yaitu, senin sampai jum'at. Dan libur saat sabtu, minggu dan libur bersama.

Adapun kegiatan penulis selama magang di TVRI KALBAR dapat dilihat di table di bawah ini

No	Waktu	Rencana Kerja
1.	Minggu Pertama	Adaptasi dan mengenali struktur kerja di bidang jurnalistik dan kemasyarakatan. Mendapat kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kerja sama dengan petugas yang berpengalaman dari pihak instansi.
2.	Minggu Kedua	Mencari dan membuat sebuah berita tentang persiapan imlek dan update informasi terbaru dari kalangan masyarakat, pihak swasta(hotel) dan pihak birokrasi atau pemerintah kalimantan barat.
3.	Minggu Ketiga	Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapatkan dalam jurusan broadcast selama pembelajaran. Dan dipercayai untuk membuat sebuah iklan layanan masyarakat (ILM) untuk Pemilu serentak ditahun 2019 dan membuat paket olahraga panah
4.	Minggu Keempat	Meningkatkan kualitas diri dalam pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapatkan untuk diterapkan di masyarakat. Membuat sebuah paket berita tentang kemeriahan Cap Go Meh di kota pontianak untuk mendukung unsur pariwisata indonesia.

Table 4.1

Kegiatan PKL rincian mingguan TVRI Kalbar

NO	TANGGAL	WAKTU		URAIAN KEGIATAN
		Dari	Sampai	
1.	04 Feb 2019	09.00	17.00	Perkenalan pribadi, instansi ,

				latar belakang PKL/Magang.
2.	05 Feb 2019	09.00	17.00	LIBUR
3.	06 Feb 2019	09.00	17.00	Perkenalan wilayah kerja yang ada di lingkungan kerja instansi TVRI Kalbar dan pembagian kelompok kerja.
4.	07 Feb 2019	09.00	17.00	Mengamati proses pengeditan dan pembuatan naskah.
5.	08 Feb 2019	09.00	17.00	Mengikuti pembina liputan berita di gubernut
6.	11Feb 2019	09.00	17.00	Pembuatan naskah dan rencana pembuatan ILM.
7.	12 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput berita di kantor imigrasi mengenai negara asin.
8.	13 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput persiapan naga yayasan pancabakti dan Cap Go Meh di jalan diponegoro.
9.	14 Feb 2019	09.00	17.00	Memperhatikan dan belajar dabing tentang intonasi dan pembawaan. Ikut serta dalam meliputi tentang kantor camat Kalbar bersama pembimbing.

10.	15 Feb 2019	09.00	17.00	Melakukan wawancara kepada kepala KANWIL Meliput perismian gedung kantor kecamatan Pontianak selatan.
11.	18 Feb 2019	09.00	17.00	Update KANWIL Provinsi Kalbar. Meliput swasana kantor kanwil.
12.	19 Feb 2019	09.00	17.00	Ngedit berita dan belajar membuat naskah berita. Dan mengikuti paska produksi.
13.	20 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput suatu acara di Kantor KPP Pontianak Timur Kalbar bersama pembimbing lapangan
14.	21 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput Hasil Penelitian dari Litbang Provinsi dari Bidang Hasil Bumi dan Kalbar Budaya..Meliput perayaan Naga di jalan Gajah mada dan jalan Ponegoro
15.	22 Feb 2019	09.00	17.00	Membuat naskah berita dan konsep untuk pembuatan paket panah
16.	22 Feb 2019	09.00	17.00	Produksi pembuatan sof news

				panah.
17.	25 Feb 2019	09.00	17.00	Produksi pembuatan sof news panah
18.	26 Feb 2019	09.00	17.00	Perkembangan Ekonomi Terkini Dalam Era Digital Ekonomi dan Penyerahan Program Sosial Bank Indonesia.
19.	27 Feb 2019	09.00	17.00	Memperhatikan pembuatan roundwon dan pengeditan.
20.	28 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput gubernur kalbar tentang pengangkatan CPNS.
21.	01 maret 2019	09.00	17.00	Belajar kinerka PD dalam studio berita. Dan pembuatan naskah.
22.	04 maret 2019	09.00	17.00	Perpisahan dan penyelesaian magang di tvri pontianak.

Table 4.2

kegiatan rincian harian PKL TVRI Kalbar

Selama magang, penulis diwajibkan untuk datang tepat pada waktunya dengan berpatokan pada pembagian *shif* yang diberitahukan saat untuk mengikuti pembimbing. saat selesai liputan dan melapor ke koordinator liputan. Sebelum melakukan liputan, penulis diwajibkan untuk mencari

informasi tentang berita yang akan diliput. Selama proses peliputan, penulis didampingi oleh seorang reporter dan juru kamera. Namun terkadang, penulis juga diberikan kesempatan untuk meliput bersama seorang reporter, tanpa didampingi seorang juru kamera. Setelah melakukan peliputan, penulis terkadang melakukan *preview* gambar, dan pembuatan naskah, naskah dibuat berdasarkan apa yang di bicarakan oleh narasumber dan kondisi apa yang ingin kita buat berita, saat selesai pembuatan naskah akan di koreksi oleh jurnalis atau pembimbing kita. Setelah selesai pembuatan naskah akan di *dabing*, ketika *dabing* selesai akan di lakukan editing agar bisa diolah dalam bentuk video berita. Berita harus sudah jadi sebelum pukul 15.30, karna akan di tayangkan pada pukul 16.00 dalam program Kabar Khatulistiwa.

B. Produksi berita berdasarkan hasil PKL TVRI KALBAR

Berdasarkan hasil praktik industri, penulis melaksanakan kegiatan PKL sejak Tanggal 04 februari 2019 s.d 04 februari 2019 di TVRI Kalbar, ditempatkan di bagian seksi berita, dan penulis diberikan kewajiban untuk mengikuti serangkaian proses produksi berita. Penulis harus mengikuti serangkaian tahapan yang di beri kewajiban oleh pihak TVRI kalbar.

Adapun pembuatan program berita tersebut, mulai dari tahapan Pra Produksi, Produksi, hingga Pasca Produksi, selanjutnya akan di jelaskan berdasarkan peristiwa.

Program Kabar khatulistiwa

Kabar khatulistiwa merupakan sebuah program berita yang menyiarkan berita-berita

Terbaru yang berada di kalimantan barat, yang akan di tayang setiap hari pada pukul 16.00 -17.00 wib.

1. Pra Produksi

Tahapan ini adalah tahapan dimana perencanaan dan detail petunjuk pelaksanaan produksi konten audio visual dibuat. Agar saat produksi tidak mengalami kesalahan, sangat harus lebih teliti biar dapat produksi berjalan

lancar.dalam produksi berita harian televisi tidak lah seperti pembuatan film maupun sinetron, beberapa hal yang biasa dilakukan pada tahapan pra produksi antara lain adalah riset, *Wishlis* dan daftar sejumlah crew dalam liputan saat berada di lapangan. Berikut ini akan diberikan contoh *wishlis*.

REP/CAM : TIRZA/ECI

LOCATION :KANTOR GUBERNUR

DURATION: 3-4 M

DEADLINE: -

PROGRAM : KABAR KHATULISTIWA

PRODUSER: ARMAN

Adapun yang harus dilewati penulis pada tahapan Pra Produksi, sebagai berikut

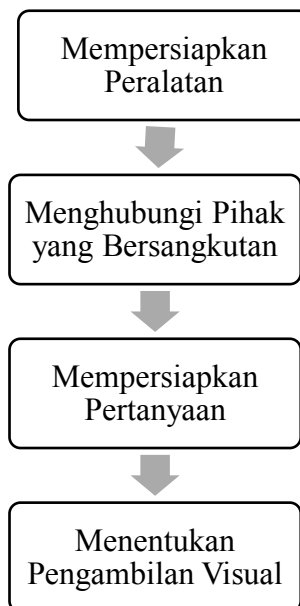


Table: 4.3

Tahapan pra produksi

1). Mempersiapkan Peralatan

Tahap pertama yang harus penulis lakukan adalah mempersiapkan peralatan Sebelum pergi liputan, penulis harus mempersiapkan peralatan yang akan digunakan terutama kamera dan alat pendukung lainnya seperti microphone, tripot maupun monopo, dan alat perekam menggunakan handphone untuk cadangan apabila mic yang digunakan mengalami kerusakan atau kesalahan. Penulis harus memastikan semua peralatan bisa digunakan dengan tanpa ada kerusakan saat di lapangan. Dan kamera yang digunakan sony nxcam nx100. Kegiatan untuk mempersiapkan alat dapat di lihat di gambar di bawah ini:



Gambar 4.1

Mempersiapkan alat liputan

2). Menghubungi Pihak yang Bersangkutan

Penulis harus menghubungi pihak yang bersangkutan, untuk meminta izin liputan, kepada koordinator berita harian atau bersangkutan. Jika sudah mendapat persetujuan, serta tempat dan waktunya sudah ditetapkan, penulis dapat membuat rancangan proses

peliputan saat di lapangan. Seperti pengambilan shoot, dan dimana shootnya. Dan menentukan apa topik yang di beritakan.

3). Mempersiapkan Pertanyaan

Mempersiapkan pertanyaan kepada narasumber terkait isu yang akan di angkat menjadi sebuah berita yang akan di angkat menjadi Program Beita Kabar Khatulistiwa. Adapun pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber berupa 5 W dan 1 H, seperti: apa yang sedang terjadi, mengapa bisa terjadi, , siapa pelakunya, kapan itu terjadi, dimana terjadi peristiwa tersebut, dan bagaimana itu terjadi.

4). Menentukan Pengambilan Visual

Menentukan visual yang di gunakan untuk keperluan sebuah berita yang akan di angkat menjadi berita. Serta mempersiapkan teknik shot yang akan di gunakan dalam sebuah berita.

2. Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan matang, selanjutnya penulis harus melakukan tahapan produksi. Tahapan produksi dalam pembuatan berita di TVRI Kalbar.

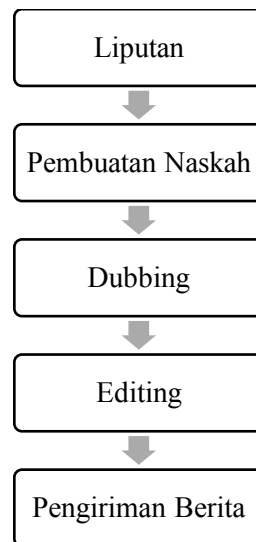


Table 4.4

Tahapan Produksi Berita

1). Liputan

Liputan merupakan proses pengumpulan data dan informasi di lapangan atau tempat terjadinya sebuah kejadian yang akan di angkat menjadi sebuah berita.

Pada tahap ini penulis harus melakukan perekaman baik suara maupun pengambilan visual dengan alat bantu perekam suara dan juga kamera. Berdasarkan rancangan yang telah disusun, dan penulis harus menggali informasi dari seorang narasumber dengan memberikan pertanyaan yang telah di persiapkan. dan teknik shot yang sering di gunakan Close Up dan Medium Close Up. Kegiatan Liputan Berita Kabar Khatulistiwa dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2

LIPUTAN BERITA KALBAR KHATULISTIWA

2). Pembuatan Naskah

Penulis harus membuat naskah untuk menyampaikan informasi yang telah didapatkan kepada penonton, dan juga digunakan sebagai penguat

dari video yang telah diambil melalui hasil liputan. Naskah yang dibuat harus berdasarkan fakta yang telah didapatkan di lapangan dari hasil wawancara kepada narasumber, bukan opini atau bahkan informasi yang tidak benar (*hoax*). Dalam saebuah naskah penulis juga harus menempatkan posisi *statement* dari narasumber yang tepat, karena *statement* ini merupakan inti dari sebuah naskah yang sudah di buat. Dalam pembuatan naskah tebagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Lead

Lead adalah merupakan bagaian pembuka naskah berita yang harus di buat semenarik mungkin. Karena bagian lead yang akan di bacakan pembawa acara sebuah berita.

2. Body

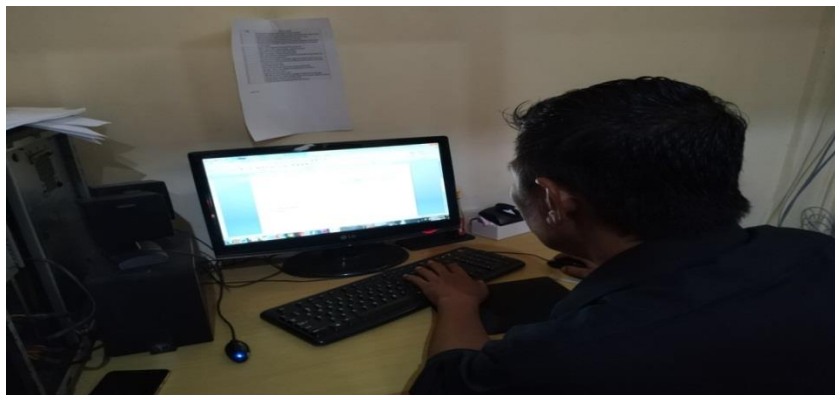
Merupakan bagian isi yang di buat berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber.

3. Ending

Merupakan bagian penutup sebuah berita yang di buat berdasarkan hasil wawancara, yang berisi tentang harapan atau saran dari narasumber.

Adapun kegiatan Pembuatan Naskah dapat di lihat pada Gambar di bawah ini:

PENYIAR	0	<p>GUNA MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN DAN MENDORONG PERGERAKAN EKONOMI DI DAERAH PERBATASAN DAN TERTINGGAL DI KALIMANTAN BARAT/ PEMERINTAH PERLU MEMBANGUN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PERGERAKAN TERSEBUT// KALIMANTAN BARAT MEMILIKI POTENSI SEBAGAI SALAH SATU WILAYAH ATAU AREA GAS PROCESSING PLANT DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS//</p> <p style="text-align: center;">Lead</p> <p>.....SOUND UP.....</p>
<p>VCR START SI. CHARGEN : PONTIANAK- KALBAR PALOH MILIKIPOTENSI INVESTASI BIDANG PERTAMBANGAN "</p>	30	<p>ANGGOTA KOMISI VII DPR RI / MAMAN ABDURAHMAN MENGATAKAN KALIMANTAN BARAT MEMILIKI KRITERIA UNTUK MENJADI BASIS LOKASI PENGELOLAAN SEBUAH INVESTASI / SEPERTI INVESTASI PERTAMBANGAN MAUPUN GAS //</p> <p>MAMAN ABDURAHMAN MENEGASKAN / PEMERINTAH PERLU MEMINDAHKAN GAS PROCESSING PLANT KE KALBAR JIKA INGIN MENGEJAR TERJADINYA PEMBANGUNAN DAN KESJEAHTERAAN MASYARAKAT//</p> <p>PALOH MEMILIKI NILAI STRATEGIS BAIK SECARA DEMOGRAGI / GEOGRAFI DAN KETAHANAN KEAMANAN //</p> <p>MAMAN ABDURAHMAN MENGUNGKAPKAN / SEMUA AKAN MENJADI MUNGKIN JIKA PEMERINTAH PUSAT MAU MELAKUKAN PERUBAHAN RENCANA ITU KARENA SECARA TEKNIS DAN BISA DITARIK PROCESSING GAS ITU DARI KEPULAUAN NATUNA //</p> <p>.....SOUND UP.....</p>
<p>SI. CHARGEN : MAMAN ABDURRAHMAN ANGGOTA KOMISI VII DPR RI</p>	60	<p>MAMAN ABDURAHMAN MENAMBAHKAN / APABILA GAS PROCESSING PLANT TERSEBUT BISA DITARIK KE KECAMATAN PALOH DIPASTIKAN AKAN MEMBERIKAN DAMPAK LUAS TERUTAMA BIDANG TERUTAMA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PEREKONOMIAN YANG AKHIRNYA MENGANGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAAKT DIKAWASAN PERBATASAN /</p> <p style="text-align: center;">Ending</p>



Gambar 4.3

Proses Pembuatan Naskah dan Pengeroksian.

3). Dubbing

Penulis harus melakukan perekaman suara atau sering disebut dengan istilah *dubbing*, dengan menggunakan *adobe audittion*. Suara

ini sebagai pengiring dari hasil berita yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang terdapat pada naskah kepada penonton sehingga berita yang di tonton dapat dimengerti dengan baik, agar penonton bisa memahami apa yang akan di informasikan. Ditahapan ini penulis melihat dan belajar bagaimana cara dubbing dengan baik dan benar, bagaimana cara mengatur suara dan intonasi yang benar agar penyampaianya dengan jelas. Kegiatan dubbing dapat dilihat Pada gambar di bawah i



Gambar 4.4
Dubbing Berita

4). Editing

Penulis harus mengedit video berdasarkan naskah berita yang telah dibuat, menggunakan aplikasi *Adobe Premier*. Berikut ini adalah tahapan dalam pengeditan video:

- a. Buka aplikasi *Adobe Premier*, dan pilih *New Project*.
- b. Pilih beberapa video yang akan diedit, tarik dan *drag* pada area kerja *Adobe Premier*. Kecilkan *volume* suara visual pada *Audio Gain*, kecuali suara narasumber.
- c. Masukkan suara hasil rekaman atau *dubbing* dibawah suara video hasil liputan. Potong dan hapus suara yang tidak digunakan, tambahkan

efek *fill right with left* pada suara untuk membuat *audio mono*, dan besarkan *volume* suara menggunakan *Audio Gain* Maksimal pada angka 15, jangan terlalu tinggi menaikkan *volume* suara agar tidak pecah.

- d. Pilih bagian wawancara atau *statement* narasumber yang pada naskah yang kita buat sebelum nya. Tambahkan efek dan *volume* suara seperti yang dilakukan pada suara dubbing, hanya saja penambahan *volume* suara disesuaikan agar seimbang antara suara narasumber dengan suara *dubbing* naskah.
- e. Susun *visual* yang akan digunakan, potong dan hapus *visual* yang tidak diperlukan, jangan sampai ada pengulangan *visual*. Tempatkan suara *dubbing* pada *visual* yang sudah berjalan 3 atau 4 detik, begitu juga pada penempatan hasilwawancara, dan pada akhir video *visual* diberikan waktu lebih panjang setelah *dubbing* berakhir untuk memberikan jeda sebelum masuk ke video yang lain.

Visual	Statment	Visual
Audio		
Dubbing		Dubbing

Tabel: 4.5

Penyusunan Komposisi Editing Berita

- f. Eksport video dengan menekan *Ctrl + M* pada *keyboard*, dengan format standar penyiaran televise yaitu *PAL-DV*. Kegiatan editing berita dapat di lihat pada Gambar bawah ini



Gambar 4.5

Editing Berita

5). Pengiriman Berita

Setelah Berita jadi dan sudah diperiksa oleh koordinator *currentaffair*, selanjutnya penulis harus memberikan video tersebut kepada karyawan editor seksiberita yang bertugas untuk menyusun semua berita, selesai penyusunan editor langsung mengirim berita menggunakan sistem NAS ke operator *Master Control Room* untuk segera di siarkan.

3. Pasca Produksi

Setelah semua data dan informasi terkumpul, selanjutnya penulis harus mengolah data dan informasi tersebut hingga menjadi sebuah video yang siap untuk disiarkan kepada seluruh penonton, melalui televisi. Adapun tahapan pasca produksi, sebagai berikut :

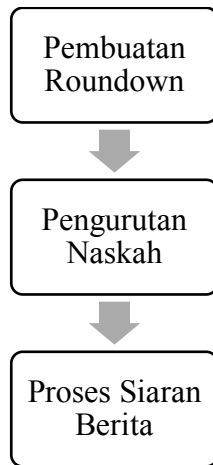


Table: 4.6

Tahapan Pasca Produksi

1. Pembuatan roundup oleh redaktur

Setelah semua naskah berita terkumpul redaktor berita harus membuat roundup yang akan digunakan penyiar atau pun bisa di sebut PD (*program director*), berita untuk memadu proses berjalanya dalam penyiaran berita.berikut di bawah ini contoh roundwon :

RUNDOWN KABAR KHAHTULISTIWA

13 FEBRUARI 2019



N O	TOPIK BERITA	R/ TR	REP/CAM/D RIVER	U N D/ IN	LOK
--------	--------------	----------	--------------------	--------------------	-----

				SF	
	BRIDGING KABAR KHATULISTIWA	-	NON LINIER EDITING	-	-
	BERITA UTAMA (VISUAL BERITA NO : 1, 6 & 17)	-	MATROX	-	-
	OPENING PENYIAR		PENYIAR		
	BRIDGING KABAR KHATULISTIWA	-	MATROX	-	-
1.	KPU TERUS SOSIALISASIKAN CARA MEMILIH	R	ROMDLON/I SMURADI	IN SF	PTK
2.	BAWASLU SANGGAU REKRUT PENGAWAS TPS	TR	KHUSYAIRI	I N S F	SGU
3.	KENDARAAN TAKTIS TANGKAL KEJAHATAN DI PERBATASAN	TR	FIKRI/SUM ARSONO	I N S F	PTK
4.	98 TKI-B DIPULANGKAN KE INDONESIA	TR	EKO KOMARUD DIN	I N S F	PTK
5.	PEMERINTAH PUSAT SERIUS BANGUN PERBATASAN DI KALBAR	TR	AGUS ALFIAN	I N S F	ETK
	LINK PENYIAR 1 (VISUAL	-	PENYIAR	-	-

	BERITA NO : 11)				
	SPOT IKLAN, FULL TELLOP, ADLIPS	-	MATROX	-	-
	<i>BRIDGING KABAR KHATULISTIWA</i>	-	MATROX	-	-
6.	KKR BUTUH SERIBU GURU KHUSUS SD	R	YULIE/SUD AYAT/MARTINUS	I N S F	PTK
7.	KOTA PONTIANAK DAN TRANSPORTASI PUBLIK	R	YULIE/SUD AYAT	I N S F	PTK
8.	HARGA BERAS DI KABUPATEN BENGKAYANG MASIH STABIL	TR	MUJIDI	I N S F	BK Y
9.	HARGA GABAH KERING GILING DI KABUPATEN MEMPAWAH STABIL	TR	DIMAS SAPUTRA	I N S F	MP W
10.	NELAYAN KETAPANG DIMINTA TIDAK GUNAKAN BOM IKAN	TR	YOPI BURNAMA	I N S F	KTP
11.	BMKG SUPADIO PREDIKSI FEBRUARI TERJADI HUJAN INTENSITAS SEDANG - TINGGI	TR	ZAKI DARU HERMANA	I N S F	PTK

	LINK PENYIAR 2 (VISUAL BERITA NO : 12)	-	PENYIAR	-	-
	SPOT IKLAN, FULL TELLOP, ADLIPS	-	MATROX	-	-
	BRIDGING KABAR KHATULISTIWA	-	MATROX	-	-
12.	LITBANG AKAN BERSINERGI DENGAN PEMPROV TINGKATKAN KUALITAS SDM	R	ARMAN/TIRZA /MARTINUS	IN SF	PTK
13.	PROGRAM INVESTASI SUKUK SERI 003 UNTUK DORONG PEMBANGUNAN	TR	EKO KOMARUDIN	I N S F	PTK
14.	PROGRAM UNGGULAN BANK KALBAR BENTUK KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH	TR	CECE ENDANG KUSMANA	IN SF	PTK
15.	KLARIFIKASI OBAT KADALUARSA, KOMISI V DPRD KALBAR DATANGI RSUD SUDARSO	R	YADI/HERRY	IN SF	PTK
	LINK PENYIAR 3 (VISUAL BERITA NO : 16)	-	PENYIAR	-	-
	SPOT IKLAN, FULL TELLOP, ADLIPS	-	MATROX	-	-
	BRIDGING KABAR KHATULISTIWA	-	MATROX	-	-
16.	PERSIAPAN PANITIA FESTIVAL CAP GO MEH SINGKAWANG MENCAPAI 95 PERSEN	R	ARI SATRIANSYAH	IN SF	SKW

17.	WAGUB SIAP RESMIKAN FESTIVAL CGM 2019	R	ARMAN/TIRZA/MARTINUS	INSF	PTK
18.	PERSIAPAN SEHARI MENJELANG CAP GO MEH DI PONTIANAK	R	ZAKARIA/AYU/MARTINUS	INSF	PTK
19.	POLRESTA LAKUKAN PENGALIHAN ARUS LALU LINTAS KETIKA PUNCAK CAP GO MEH	TR	WIDI ARYADI	INSF	PTK
20.	NYAI DAKAM GARIN NUGROHO	R	CHRIST/DARONI	INSF	PTK
	<i>BRIDGING RANAH PUBLIK</i>	-	MATROX	-	-
21.	PRACU	-	REDAKSI		
	CLOSING PENYIAR	-	PENYIAR	-	-
	KERABAT KERJA	-	MATROX	-	-

1. DROP		
2. GANGGUAN	AUDIO :	VIDEO :
3. LIVE CROSS INDONESIA PAGI	DIUSULKAN :	DITERIMA :
4. LIVE CROSS TVRI SPORT	DIUSULKAN :	DITERIMA :
5. LIVE CROSS INDONESIA SIANG	DIUSULKAN :	DITERIMA :

6. LIVE CROSS INDONESIA MALAM	DIUSULKAN :	DITERIMA :
7. LIVE CROSS INDONESIA TERKINI	DIUSULKAN :	DITERIMA :
8. FTP	ITEM NOMOR :	CATATAN :
ASPROD : FIKRI IRAWAN	PD BERITA : TIRZA DIALIN	
REDAKTUR : YADI SAPUTRO	PENYIAR : SETIADI & INDAH	

Table 4.7
roundwon

2. Pengurutan naskah.

Setelah redaktur selesai membuat roundwon berita penulis di tugaskan menyusun naskah berita berdasarkan roundwon yang sudah di buat naskah yang sudah di susun digunakan oleh penyiar berita dan PD berita. Agar tidak mengalami pemutaran vidio dan penyiar tidak melakukan kesalahan saat membacakan naskah. Contoh salah satu naskah di bawah ini :

LPP. TVRI KALIMANTAN BARAT

NASKAH *KABAR KHATULISTIWA*

Tanggal : 13 FEBUARI 2019

Topik Berita : PEMPROV Mendukung Pembangunan Bandara

Rep/Cam : ARMAN / TIRZA DIALIN

Asprod : ARMAN

<u>SI. CHARGEN</u>		ADA AKAN DIKEMBANGKAN SEPERTI
<u>SUTARMIDJI</u>	60	PERPANJANGAN RUNWAY DAN
		PERLUASAN BANGUNAN PENDUKUNGNYA
GUBERNUR	90	//
KALBAR	SOUND
		UP.....
		SUTARMIDJI MENAMBAHKAN /
		PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR HARUS
		MEMBERI MANFAAT SEBAGAI
		FASILITATOR RODA PEREKONOMIAN
		MASYARAKAT //
		SELAIN ITU PEMBANGUNAN HARUS
		SINERGI DENGAN INFRASTRUKTUR YANG
		SUDAH ADA ///

Table 4.8

Bentuk naskah TVRI Kalbar

3. Proses siaran berita.

Setelah data sudah terkumpul yaitu naskah roundwon dan crew sudah

Siap akan di lakukan siaran, yang akan memandu berjalannya sebuah program di ruangan Master control, dan akan melakukan produksi di ruangan studio 2 atau studio berita khatulistiwa. Penulis akan dilibatkan pada bagian kamera, dan akan di pandu oleh PD. Di bawah ini dapat dilihat gambar.



Gambar 4.6

saat siaran berita Khatulistiwa

C. Peran penting *campers* dalam liputan berita

Dalam pembuatan berita kameraman adalah berperan sangat penting untuk pengambilan visual yang akan di buat berita. Kameraman adalah matanya televisi. kameraman adalah ujung tombak suatu televisi. tidak ada gambar berarti tidak ada berita yang bisa untuk di tayangkan, karena televisi merupakan media visual dan audio, sebab karena itulah kameraman sangat berperan penting.

Kameraman harus membuat gambar suatu obyek yang dapat menghidupkan gambar yang di ambil, seorang kameraman harus dapat merangkul penonton dengan gambar yang kuat, memperlihatkan swasana dan detail, dalam pengambilan gambar berita kita harus mendapatkan suatu gambar yang bisa menerangkan 5 w 1 h yaitu why, where,when,who,what, dan how.

Selama melakukan PKL ternyata tidaklah mudah, dikarenakan apa yang selama ini dilakukan perkuliahan hanya sebatas teori dan praktek yang kurang, kenyataan apa yang di temukan dilapangan sangat lah jauh berbeda, yang kita dapatkan ilmu di kuliah harus di terapkan dalam bentuk praktek dilapangan atau bisa di sebut dalam bentuk kerja dan di tunut untuk menghasilkan gambar yang bagus sesuai dengan teknik dalam pengambilan gambar. dan selama magang mental dan kepercayaan diri kita mulai bertambah.

Seorang kameraman diuntut harus jeli, baik dari segi komposisi, jenis-jenis shot dan lain-lain. dalam pengambilan gambar berita kita harus cepat, kreatif untuk menghasilkan gambar variatif dan maksimal. Karena peristiwa berita tidaklah seperti sinetron maupun film yang bisa di ulang-ulang. Jika kita tidak cepat tidak kreatif kita bisa kehilangan momen-momen penting yang harus kita ambil.

Dalam melakukan tugas pkl di TVRI KALBAR, penulis pengamat para jurnalis kameraman sebelum melakukan peliputan, dan tahapan kerja kameraman sebelum terjun ke lokasi untuk membuat berita di antara lain :

1. Datang ke kantor lebih cepat, minimal 30 menit sampai 1 jam untuk melakukan peliputan.
2. Kameraman harus melakukan S.O.P sebelum menggunakan alat.
3. Melakukan *briefing* dengan seluruh crew.
4. Berkonsultasi dengan produser.
5. Setelah peliputan kameraman harus di kembalikan di tempat semula.

Sebelum melakukan produksi kameraman harus melakukan 3 prosedur yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi di sini akan menjelaskan S.O.P (*standar operating procedure*) kameraman dalam peliputan berita di TVRI Kalimantan Barat, yaitu:

1. Pra produksi

1. menyiapkan kameraman dan pengecekan.
2. melakukan tes microphone.
3. pengecekan batrai. dan untuk jaga-jaga batre di perlukan 2 full.
4. pengecekan memori. Cukup ruang atau tidaknya.
5. memeriksa tripot.

2. Produksi

Mengambil gambar saat momen-momen penting, swasana saat di lokasi. memilih tempat pengambilan gambar agar tidak mengganggu orang lain.

3. Pasca Produksi

1. Mengembalikan kamera ketempatnya.
2. Mengembalikan tripot, mic dll.
3. Membackup data berita.

Dalam pembuatan berita penulis di libatkan dalam pengambilan gambar sebagai berikut ini:

1. Pembuatan berita pelantikan kerukunan keluarga.

Liputan merupakan proses pengumpulan data dan informasi di lapangan atau tempat terjadinya sebuah kejadian yang akan di angkat menjadi sebuah berita Pada kegiatan ini. penulis di ajarkan bagaimana cara pengambilan visual berita dengan menggunakan teknik medium shot, long shot, close up dan lain-lain. Dan banyak pengalaman yang di dapat oleh penulis, seperti mengetahui teori di kampus dan di prakterkan langsung terjun ke lapangan pekerjaan. Salah satu nya Liputan dalam pelantikan ini.





Gambar 4.7 Proses peliputan berita

Dalam melakukan pengambilan gambar sangat lah tidak mudah yang kita bayangkan. Kita harus memperhatikan lokasi untuk pengambilan gambar, dan menyesuaikan suasana di sekitar kita dan momen-momen yang tidak boleh kita tinggalkan untuk memperbanyak shot kita dan memperhatikan sekeliling kita agar tidak mengganggu tamu undangan yang ada di sana. Kita harus bergerak kemana-mana untuk mencari momen. Kita harus cepat dan cerdas saat melakukan wawancara karena banyak sekali wartawan, jika sudah banyak wartawan maka tidak bisa kita pungkiri akan berdesakan dan membuat kameraman mencari posisi yang baik sangat lah susah seperti gambar di bawah ini.





Gambar 4.8

Saat melakukan wawancara.

2. Meliput di kantor imigrasi tentang keluar masuk WNI dan WNA.

Dalam situasi ini penulis di pertanggung jawabkan dengan pengambilan

visual atau sebagai kameraman. Adapun pengambilan visual tersebut dilakukan penulis untuk membuat sebuah berita. Sebab, pembuatan berita yang baik untuk di tanyang harus menggambarkan visualnya dengan baik pula. Disini penulis mengambil visual dengan suasana yang damai tentram di imigrasi, karena swasana sudah bisa menceritakan bagaimana keadaan di kantor imigrasi, dengan mengambil gambar suasana di imigrasi akan menciptakan gambar yang indah. Dan disini juga penulis mengambil visual bagaimana kinerja petugas imigrasi, disini penulis mengambil visual bagaimana petugas melayani seorang yang ingin membuat paspor, dan permasalahan lain-lainnya.

Adapun pelayanan yang di lakukan oleh petugas saat kita meminta izin dalam pengambilan gambar akan di permudahkan dalam pengambilan visual. Sebab dalam pengambilan gambar kita harus memanfaatkan sebuah momen, saat momen petugas melayani seorang yang ingin membuat paspor jika ada kesalahan akan bisa di ulang. Bedahalnya kameraman dalam pengambilan gambar seperti acara tidak lah bisa di ulang. telat beberapa detik momen yang di ambil sangat lah merusak keindahan visual. Disini penulis akan memperlihatkan gambar saat pengambilan visual:



Gambar 4.9

Proses pengambilan visual

Saat penulis melakukan wawancara, penulis harus memperhatikan background. Background sangatlah penting untuk memperindah visual, selain di background dalam pengambilan wawancara kita harus memperhatikan *Headroom* agar tidak ada bagian yang terpotong, dalam mengambil wawancara dipermudahkan kita bisa mengatur dimana posisi narasumber. Jika mengalami dalam pengucapan maupun kesalahan teknis penulis bisa meminta kepada

narasumber untuk mengulang untuk di wawancarai kembali. Karena penulis datang dalam bentuk personal dan sudah meminta izin terlebih dahulu, guna dan tujuan untuk mempermudah cameraman mengambil visual. Kondisi seperti ini sulit bagi kameraman untuk menerapkan kepada narasumber dan lain sebagainya, baik dalam sebuah acara maupun diluar acara yang penting. Karena dalam proses mengwawancarai narasumber akan banyak wartawan yang lainnya untuk membuat kameraman mencari posisi yang benar itu sangatlah sulit, jika mengalami keterlambatan dalam pengambil gambar saat wawancara merupakan hal yang gagal bagi seorang kameraman profesional. penulis akan memperlihatkan gambar saat mewawancarai narasumber di imigrasi di bawah ini:



Gambar 4.10

Proses pengambilan gambar saat wawancara narasumber

3. Dalam produksi khabar khatulistiwa

Dalam melakukan produksi live ini sangat berbeda dengan produksi-produksi diatas, karena sebelum melakukukan siaran, penulis perlu diarahkan oleh pembimbing untuk pengambilan gambar saat siaran, karena dalam hal pengambilan gambar perlu beberapa cara diantaranya:

tetap tenang supaya tidak mengalami kesalahan dalam memencet kamera, selalu memperhatikan fokus kamera, dan posisi yang benar maupun *headroom* yang benar. Disini penulis menggunakan kamera no 1 dari 2 kamera yang digunakan. Kamera no 1 ini di sebut kamera master, kamera master posisinya tetap dan menggunakan shot-shot yang tidak ribet. Kamera master harus mempunyai *safety shot*, karena kamera master menjadi kartu AS jika saat kamera lain dalam pengambilan *shot* tidak benar, yang akan di sajikan adalah di kamera master.

Disini penulis di arahkan oleh pembimbing untuk membloking kamera, dan di bantu oleh pembimbing. Adapun kegiatan yang diarahkan oleh pembimbing diantaranya pengecekan kabel, batre, dan memastikan tidak ada masalah di kamera. Saat produksi berlansung kameraman akan di arahkan oleh PD (*program director*). Sebagai kameraman master kita harus mempunyai *safety* dalam pengambilan gambar, supaya mempermudah PD.dalam pengambilan gambar, penulis lebih memper banyak shot *medium shot*, *two shot*, dan *full shot*. Semua dalam pengambilan gambar akan di perintahkan. Sebagai kameraman hanya mengatur posisi yang baik. Di bawah ini gambar saat produksi kabar khatulistiwa.



Gamabar 4.11
Produksi kabar khatulistiwa

4. Mengikuti produksi pembuatan paket *cap go meh*

Dalam mengikuti produksi pembuatan paket ini merupakan hal yang sungkar. karena banyak kerumunan orang yang ingin menonton *cap go meh* yang bisa di sebut pertunjukan naga. Dalam pengambilan gambar penulis di libatkan sebagai kameraman, disini penulis banyak menggunakan shot-shot seperti *close up, medium shot, shot group, full shot*, dan menggunakan paning pergerakan kamera, disini banyak sekali menggunakan *shot* berfariasi dan beragam-ragam *shot*. Sebagai penulis yang menjadi kameraman tidak lah mudah, karena kita bergerak-gerak dengan kerumunan orang yang begitu ramai. Saat pengambilan gambar di tuntutan mengejar momen-momen penting di sekitar lokasi, saat di lokasi momen maupun yang terjadi di sana, tidak bisa diduga-duga belum pasti apa yang di bayangkan sebelum produksi. Dan sebagai kameraman harus berpifikir cepat dan kreatif. Dalam pengambilan gambar saat produksi

memperlihatkan swasana di sana, dan acara-acara apa yang di pertunjukan. Saat pengambilan gambar kameraman harus lebih teliti dengan *backgroun* karena dalam liputan ini di *outdoor* kameraman harus mengetahui akan di tayangkan di televisi, kameraman harus memperhatikan *backgroun* seperti adanya iklan dan lain-laian. Dalam mengambil gambar Awal mula acara maupun berakhirnya acara. Acara ini mulainya di siang hari dan selesai di malam hari. Dalam pengambilan di malam hari kameraman harus memperhatikan cahaya yang mendukung agar tidak mengakibatkan *nois* dalam pengambilan visual. Saat di lapangan seperti ini kameraman harus sebanyak-banyaknya mengambil *shoot*, dan akan di pilih gambar saat dalam pengeditan.

Dalam pengambilan gambar saat wawancara narasumber, kameraman mencari narasumber baik yang menonton acara *cap gomeh*, maupun yang berperan dalam acara *cap gomeh* dan panitia penyelenggaraan acara. Dalam pengambilan gambar saat wawancara kita sangat sulit menentukan *backgroun* yang bagus, karena banyak sekali kerumunan orang, kameraman harus mencari lokasi yang tidak terlalu padat, supaya kameraman saat mengambil *shot* tidak bersenggolan dengan orang lain yang mengakibatkan gambar bergetar, dan menghindari orang memasuki *frame* yang tidak di inginkan. di bawah ini cuplikan gambar saat produksi *cap go meh*.



Gambar 4.12

Saat liputan cap go meh

D. Permasalahan dan mengatasi masalah selama PKL

Selama PKL di TVRI sekitar satu bulan pasti ada mengalami masalah, setiap ada masalah pasti ada jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Disini penulis mengalami kesulitan sebagai berikut :

1. Menganalisis masalah yang terjadi
 - a) Saat penulis membuat naskah, penulis tidak mengetahui prosedur pembuatan naskah di TVRI, dan mengalami kekurangan ilmu dalam pembuatan naskah. Apalagi dalam bentuk berita, yang akan di siarkan di televisi. Sehingga penulis kesulitan dalam pembuatan naskah.
 - b) Penulis kesulitan dalam pengambilan-pengambilan visual berita, dan kekurangan pengalaman dalam liputan.
2. Cara mengatasi masalah yang terjadi
 - a) Saat dalam kesulitan pembuatan naskah untuk mengatasi masalah pembuatan naskah, penulis di dampingi oleh produser maupun wartawan TVRI kalbar di dampingi langsung dalam proses pembuatan naskah berdasarkan informasi yang sudah di sampaikan oleh narasumber, dan mengelola kata-kata agar mudah di mengerti.
 - b) Saat dalam peliputan berita jika mengalami kesulitan, penulis akan bertanya kepada pembimbing. Dan di dampingi langsung oleh wartawan TVRI kalbar. Pembimbing mengasih arahan posisi gambar dan apa saja yang perlu untuk di ambil gambarnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman serta wawasan dalam dunia kerja sesungguhnya. Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kalimantan Barat penulis telah mengalami berbagai proses perkembangan selama masa perkuliahan sangat bermanfaat dan dapat diterapkan selama kegiatan praktek di tempat tersebut. Sehingga penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kameraman berperan yang sangat penting dalam sebuah stasiun Televisi-Berita.
2. Seorang kameraman harus mempunyai kedisiplinan diri, insting yang kuat, dalam mengambil gambar, sebab kedisiplinan akan membuat seorang kameraman mendapat narasumber.
3. Begitu juga dengan kode etik dalam pengambilan gambar. Sebab untuk memperindah sebuah gambar.
4. Dalam pengambilan gambar berita tidak terlalu di tuntu shot-shot beragam jenis yang sangat diperhatikan gambar harus jelas, posisi kamera dan head room.
5. Kameraman juga harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang lebih dari cukup tentang berita yang akan di liputnya.

B. SARAN

1. STIKOM

- a. Pengecekan nilai penulis berharap bisa melihat di internet tanpa harus pergi ke kampus untuk pengecekan nilai, karena banyak mahasiswa STIKOM dari luar kota.

- b. Untuk gedung kampus stikom sebaiknya di bangun di tepi jalan raya, agar masyarakat mudah mengetahui posisi kampus.
- c. mohon alat di kampus untuk di update, karena banyak siswa STIKOM, saat produksi tugas menyewa alat.

2. TVRI KALIMANTAN BARAT

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kalimantan Barat, penulis mengamati dan melihat ada beberapa kekurangan, dalam meliputi berita. Maka penulis ingin menjelaskan tentang kekurangan dalam produksi berita yang nantinya diharapkan menjadi produksi berita di TVRI lebih baik, maju dan sebagainya, diantaranya:

1. Berkomunikasi dengan baik, karena kameraman dalam meliput berita merupakan *team work* sebab membutuhkan narasumber dan orang di sekeliling di lapangan maupun sebuah acara agar dalam produksi berjalan lancar dan tidak tersinggung dalam komunikasi.
2. Etika, kameraman saat pengambilan gambar harus memperhatikan posisi atau memblok kamera supaya tidak menggagu sekelilingnya. Seperti kasus pengambilan pidato. Wartawan biasanya maju ke depan untuk menghasilkan gambar yang baik. Tetapi secara tidak sadar wartawan membelakangi para undangan dan itu bersifat tidak sopan.
3. Meningkatkan alat, dari segi alat yang ada sudah baik, namun masih kurang peralatan, sebaiknya ditambah alat maupun mengupgrade alat. Alat yang dimaksud disini merupakan, komputer, micropone, kamera, tripot, maupun monopot.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, Andi. 2014, *Dasar- Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: fajar inter Pratama Offset cetakan ke 2.
- Franciscus, Theojunior Lamintang. 2013, *Pengantar Ilmu Broadcasting dan Cinematography*, Jakarta: In Media.
- Latief, Rusman, Utud yusiatie. 2015, *Siaran Televisi Non –Drama*, Jakarta: kencana.
- Morrisan. 2013, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, Cetakan cetakan ke: 4.
- 2014, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Pt. Kencana.
- Syuhud, Fatih. 2010, *Dasa- Dasar jurnalistik*, Malang: Pustaka Al- kheiro, Cetakan ke: 1.

DAFTAR REFRENSI

fauzy's. 2012. "*SOP Kamera Video Profesional*"

<http://fauzyalfalasang.blogspot.com/2011/12/sop-kamera-video-profesional.html>. Diakses tanggal 15 April 2019. Jam 22.16 WIB

LAMPIRAN

SURAT IZIN TVRI



Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia
Stasiun Kalimantan Barat

Jalan Ahmad Yani No. 60 Pontianak Kode Pos 78121 Telp (0561) 736056 Fax. 730037

Nomor : 99 / II.20.5 / TVRI /2019
Perihal : Permohonan Ijin PKL

Kepada Yth.
Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta
Jl.Laksda Adisucipto KM 6,5 No. 279 , Caturtunggal
Kec.Depok , Kabupaten Sleman

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Dengan hormat,
Menanggapi Surat Permohonan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Nomor :
36/STI/Ket/BC/PKL/I/2019 tanggal 21 Januari 2019 , dengan ini kami sampaikan bahwa:

KAMI MENYETUJUI PERMOHONAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta , yaitu :

Nama : Santiago Pangestu
NIM : 2016/BC/5069

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKL akan dimulai pada tanggal 4 Februari 2019 s/d 4 Maret 2019.
- Mahasiswa diharapkan mampu mengikuti aturan kantor baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah berjalan
- Kami berhak untuk mengembalikan mahasiswa sebelum waktu PKL selesai apabila ternyata diketahui mahasiswa tersebut melanggar peraturan yang ada.

Demikian surat balasan permohonan PKL ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Pontianak, 28 Januari 2019
Kepala Sub Bagian Umum –
TVRI Stasiun Kalimantan Barat


FAUZI S.S.S. M.AP
NIP. 197210051994031006

Log Book









LOGBOOK HARIAN PKL













Nama Mahasiswa : Santiago pangestu


Nim : 2016/bc/5069

Nama Instansi Pkl : Tvri Kalimantan Barat

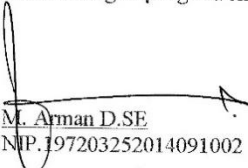
Judul Laporan : PERAN PENTING CAMPER DALAM LPRADUKSI/LIPUTAN BERITA
DI STASIUN TVRI PONTIANAK

NO	TANGGAL	WAKTU		URAIAN KEGIATAN	PARAF
		Dari	Sampai		
1.	04 Feb 2019	09.00	17.00	Perkenalan pribadi, instansi latar belakang PKL/Magang.	
2.	05 Feb 2019	09.00	17.00	LIBUR	
3.	06 Feb 2019	09.00	17.00	Perkenalan wilayah kerja yang ada di lingkungan kerja instansi TVRI Kalbar dan pembagian kelompok kerja.	
4.	07 Feb 2019	09.00	17.00	Mengamati proses pengeditan dan pembuatan naskah.	
5.	08 Feb 2019	09.00	17.00	Mengikuti pembina liputan berita di gubernut	
6.	11 Feb 2019	09.00	17.00	Pembuatan ilm dan pengeditan ilm. Dan membuat konsep.	
7.	12 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput berita di kantor imigrasi mengenai negara asin.	
8.	13 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput Persiapan Naga Yayasan Pancabakti dan Cap Go Meh di Jalan Diponegoro	
9.	14 Feb 2019	09.00	17.00	Memperhatikan dan belajar dabing tentang intonasi dan pembawaan. Ikut serta dalam meliputi tentang kantor camat Kalbar bersama pembimbing lapangan.	

	15 Feb 2019	09.00	17.00	Melakukan wawancara kepada kepala KANWIL Meliput peresmian gedung kantor kecamatan Pontianak selatan.	
11.	18 Feb 2019	09.00	17.00	Update KANWIL Provinsi Kalbar. Meliput swasana kantor kanwil.	
12.	19 Feb 2019	09.00	17.00	Ngedit berita dan belajar membuat naskah berita. Dan mengikuti paska produksi	
13.	20 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput suatu acara di Kantor KPP Pontianak Timur Kalbar bersama pembimbing lapangan.	
14.	21 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput Hasil Penelitian dari Litbang Provinsi dari Bidang Hasil Bumi dan Kalbar Budaya. Meliput Perayaan Naga D iJalan Gajah Mada Dan Jalan Ponegoro	
15.	22 Feb 2019	09.00	17.00	Membuat naskah berita dan konsep untuk pembuatan paket panah	
16.	22 Feb 2019	09.00	17.00	Produksi pembuatan sof news panah	
17.	25Feb 2019	09.00	17.00	Mengikuti dan memperhatikan cara kerja di dalam studio.	
18.	26 Feb 2019	09.00	17.00	Perkembangan Ekonomi Terkini Dalam Era Digital Ekonomi dan Penyerahan Program Sosial Bank Indonesia.	
19.	27 Feb 2019	09.00	17.00	Memperhatikan pembuatan roundwon dan pengeditan.	
20.	28 Feb 2019	09.00	17.00	Meliput gebermur kalbar tentang pengangkatan CPNS	
21.	01 maret 2019	09.00	17.00	Belajar kinerja PD dalam studio berita. Dan pembuatan naskah.	

04 Mar 2019	09.00	17.00	Perpisahan dan penyelesaian magang di tvri Pontianak	
-------------	-------	-------	--	---

Pontianak, 04 maret 2019
Pembimbing Lapangan/Pembimbing Liputan


M. Arman D.SE
NIP.197203252014091002

Hasil Penilaian TVRI Kalimantan Barat



FORMULIR PENILAIAN

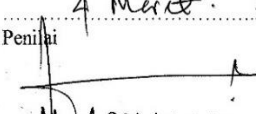
Nama Instansi / Perusahaan : TVRI ~~Pontianak~~ KalBar
 Nama Penilai : M. ARMAN D. SE
 Jabatan :
 Alamat Kantor / Perusahaan : Jalan A. Yani No 60, Benua Melayu Barat KalBar
 Nomor Telephon :
 Nama Mahasiswa yang dinilai : Santiago Pangestu
 PKL/ Magang di bagian :
 Mulai PKL/ Magang Sejak : 09 Februari - 09 Maret 2019

Jenis Kemampuan	Tanggapan / Komentar Pihak Pengguna **				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Komunikasi	90	X	X	X	X
Korjasama	90	X	X	X	X
Kemandirian	90	X	X	X	X
Kreativitas	90	X	X	X	X
Kemampuan menggunakan alat modern	95	X	X	X	X

** Mohon diisi dengan tanda V pada kolom isian diatas

Komentar lain / saran - saran :

Update peribonin Mult media di selang kerang
 Teknologi kebaruan

Penilai 4 Maret 2019

 M. ARMAN D. SE
 Tanda Tangan & Cap Instansi / Perusahaan

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto KM.6,5 No.279, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
 Telp.0274-4533864, Faxes:0274-484574, Website: www.akindo.ac.id, E-mail:humas@akindo.ac.id

Sertifikat



Sertifikat

Praktek Kerja Industri
Nomor : 308 / II.20 / TVRI / 2019

Diberikan kepada :
SANTIAGO PANGESTU
Mahasiswa STIKOM Yogyakarta

Telah melaksanakan Praktek Kerja Industri
pada Instansi yang kami pimpin
mulai dari tanggal 4 Februari s/d 4 Maret 2019
dengan hasil **BAIK**

Pontianak, 5 Maret 2019
a/n : Kepala Stasiun TVRI Kalbar



RISAL DAMIS, S.Sos
NIP. 196306101983021003

Saat pengambilan Wawancara



1. Produksi Live Berita



NaskahTvri Kalimantan Barat

LPP. TVRI KALIMANTAN BARAT

NASKAH *KABAR KHATULISTIWA*

Tanggal : 13 FEBUARI 2019
Topik Berita : PEMDA SINTANG SUDAH MENYIAPKAN LAHAN UNTUK KANTOR GUBERNUR DAN DPRD KAPUAS RAYA
Rep/Cam : ARMAN / TIRZA DIALIN
Asprod : ARMAN

VIDIO/FOTO/TELOP/SLIDE		AUDIO
<p>PENYIAR</p> <p>VCR START</p> <p>SI. CHARGEN : <u>PONTIANAK - KALBAR</u> PEMDA SINTANG SUDAH MENYIAPKAN LAHAN UNTUK KANTOR GUBERNUR DAN DPRD KAPUAS RAYA</p> <p><u>JAROT WINARNO</u> BUPATI SINTANG</p>	<p>0</p> <p>30</p> <p>60</p> <p>90</p>	<p>DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN LAHAN KANTOR GUBERNUR DAN DPRD KUBU RAYA SUDAH DI SIAPKAN DAN DI DUKUNG OLEH BUPATI SINTANG MAUPUN PEMDA SINTANG</p> <p>.....VOICE OVER.....</p> <p>PEMROV MERENCANAKAN LAHAN TAHAH DI KAPUAS RAYA KHUSUSNYA DI KABUPATEN SINTANG // DALAM HAL ITU PEMERINTAH MENEGASKAN AGAR BUPATI SINTANG BISA MENDUKUNG ADANYA PERLUASAN LAHAN TANAH UNTUK DI JADIKAN KANTOR GUBERNUR DAN DPRD KAPUAS RAYA YANG DI BANGUN KEDEPANNYA//</p> <p>BUPATI SINTANG JAROT WINARNO MENEGASKAN PENDUKUNGAN PEMBUKAAN LAHAN TANAH YANG DI BANGUN KANTOR GUBERNUR DAN DPRD KAPUAS RAYA SUDAH DI SIAPKAN OLEH PEMDA SINTANG///</p> <p>.....SOUND UP.....</p> <p>BUPATI SINTANG JAROT WINARNO MEMINTA SELURUH MASYARAKAT MENDUKUNG KINERJA PEMERINTAH DALAM MEMBANGUN LAHAN TANAH YANG ADA DI KAPUAS RAYA// DENGAN ADANYA KERJASAMA YANG BAIK DIHARAPKAN RENCANA PEMBEKUAN LAHAN TANAH YANG DI BANGUN INI BISA DI REALISASIKAN SESUAI HARAPAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN DAERAH KAPUAS RAYA KHUSUSNYA DI KABUPATEN SINTANG YANG LEBIH BAIK</p>